

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH YA BAKII KESUGIHAN 02 KECAMATAN  
KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



**Oleh:**

**MOKHAMAD KHASAN MUSTOFA  
NIM. 2241062**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam**

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA  
KEBUMEN  
2025**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Sekolah Pascasarjana  
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama  
Kebumen

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH YA BAKII KESUGIHAN 02 KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**

Yang ditulis oleh :

Nama : Mokhamad Khasan Mustofa  
NIM : 2241062  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Akademik : Tahun 2025

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Kebumen, 19 Juni 2025  
Pembimbing

  
**Dr. Atim Rinayati, M.Pd.**  
NIY/NIDN.2126058701

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul : **MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH YA BAKII KESUGIHAN 02 KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP** telah dipertahankan dihadapan sidang dewan penguji tesis pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 juni 2025  
Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

### Oleh

Nama : Mokhamad Khasan Mustofa  
NIM : 2241062  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dewan Penguji Tesis :

Ketua Sidang Dr. Benny Kurniawan, M.Pd

Sekretaris Dr. Nurhidayah, M.Pd

Penguji I Dr. Sudadi, M.Pd

Penguji II Dr. Shohibul Adib, M.SI

()  
()  
()  
()

Kebumen, 7 Mei 2025  
Program Studi Pascasarjana  
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen  
Direktur,



**Dr. Atim Rinawati, M.Pd.**

NIY/NIDN.2126058701

## PERNYATAAN ORSINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mokhamad Khasan Mustofa  
NIM : 2241062  
Program Studi : Managemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd) merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen, 7 Mei 2025  
ang Membuat Pernyataan



*Mokhamad Khasan Mustofa*  
Mokhamad Khasan Mustofa  
NIM. 2241062

## **MOTTO**

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali.”

“Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.”

“Barang siapa yang Allah inginkan kebaikan kepadanya Allah akan faqihkan ia dalam masalah Agama.”

( H.R. Al-Bukhari dan Muslim )

## PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Almamater Pascasarjana IAINU Kebumen
2. Ibunda tercintaku dan Ayahanda yang telah merawat, membesarkan, mendidik, mengarahkan, memberikan nasehat atau wejangan, mendidik serta membimbing sehingga membuat peneliti merasa penuh perhatian dan kasih sayang, serta berhati-hati dalam setiap tingkah laku yang dijalankan dan memberikan pembiasaan penuh cinta kasih sayangnya serta motivasi kepada peneliti tanpa kenal lelah di setiap waktu, sehingga peneliti memiliki iman, budi pekerti, berakhlak karimah, dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat luas.
3. Istri tercintaku yang selalu memberikan semangat dan kasih sayangnya.
4. Segenap keluarga besar, yang telah memotivasi serta mendo'akan peneliti agar menjadi seorang yang berguna di dunia dan akhirat serta patuh terhadap tuntunan Agama.
5. Seluruh sahabat, teman karib, yang selalu bersama dalam menimba ilmu di Pascasarjana IAINU Kebumen dan rekan-rekan seperjuangan semua diberikan kebaikan serta anugrah yang melimpah oleh Allah SWT yang Maha Esa. Aamiin Ya Mujibasailin.
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Cilacap yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan observasi sehingga peneliti dapat memiliki informasi yang diperlukan.
7. Kepada Ketua Yayasan dan Komite
8. Pengawas Madrasah Ibtidaiyah, Operator Madrasah, Wali Kelas, Guru-guru Madrasah, dan Keluarga Besar Madrasah yang telah bersedia bekerja sama dan memberikan informasi yang kami butuhkan demi terselesaikannya tesis ini.
9. Pembaca yang Budiman.

## ABSTRAK

**Mokhammad Khasan Mustofa, NIM: 2241062. MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH YA BAKII KESUGIHAN 02 KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP. Tesis, Program Pascasarjana IAINU Kebumen 2025**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perencanaan mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02, (2) Mengetahui pelaksanaan mutu pembelajarannya, (3) Mengetahui Pemeriksaan mutu pembelajaran, (4) Mendeskripsikan Perbaikan dalam proses mutu pembelajaran. Kegunaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, mutu pembelajaran dan moralitas bangsa dengan mengoptimalkan pendidikan akhlak secara optimal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada penyelenggaraan Manajemen Mutu di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Seluruh data dianalisis dengan model interaktif dengan alur : pencatatan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini

dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran dirumuskan pada awal tahun dengan seluruh komponen pengelola. (2) Pelaksanaan pembelajaran menerapkan pembagian guru kelas dan guru bidang Studi dengan metode pembelajaran diantaranya: ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, penugasan, dan simulasi (3) Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai, meliputi kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik dan aspek perilaku peserta didik. (4) Pengawasan pembelajaran dilakukan secara internal terhadap pelaksanaan program kerja madrasah dan eksternal berupa evaluasi yang dilakukan secara terbuka.

**Kata Kunci : Manajemen Madrasah, Manajemen Mutu, Pendidikan**

## ABSTRACT

**Mokhamad Khasan Mustofa, NIM: 2241062. *MANAGEMENT OF EDUCATIONAL QUALITY AT YA BAKII KESUGIHAN 02 SCHOOL, KESUGIHAN DISTRICT, CILACAP REGENCY. Thesis, IAINU Kebumen Postgraduate Program 2025.***

The ultimate goals of this research was to know: (1) the planning of learning quality in MI Ya Bakii Kesugihan 02, (2) the implementation of learning quality, (3) learning quality inspection, (4) improvement in the learning quality process. The usefulness of this research is to improve the quality of education, the quality of learning and the morality of the nation by optimizing moral education optimally.

The research used qualitative methods with a phenomenological approach to the implementation of Quality Management at MI Ya Bakii Kesugihan 02, Kesugihan District, Cilacap Regency. (2) Researchers as the main instrument, with data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. All data is analyzed using an interactive model with a flow: data recording, data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of this study can be concluded that: (1) Learning planning is formulated at the beginning of the year with all management components. (2) Learning implementation applies the division of class teachers and subject teachers with learning methods including: lectures, questions and answers, discussions, demonstrations, experiments, assignments, and simulations (3) Learning evaluation is carried out after learning activities are completed, including cognitive, affective aspects, psychomotor aspects and aspects of student behavior. (4) Learning supervision is carried out internally on the implementation of madrasah work programs and externally in the form of evaluations carried out openly.

**Keywords : Madrasah Management, Quality Management, Education.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang berbahasa Arab ke huruf latin yang digunakan dalam tesis ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba <sup>°</sup>	B	Be
ت	ta <sup>°</sup>	T	Te
ث	sa <sup>°</sup>	š	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ha <sup>°</sup>	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha <sup>°</sup>	Kh	Ka dan HA
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra <sup>°</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	tha <sup>°</sup>	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za <sup>°</sup>	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa <sup>°</sup>	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha <sup>°</sup>	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syahadah ditulis Rangkap

مُتَأَقِّدِينَ	Ditulis	Muta,,aqqidīn
عِدَّتْ	Ditulis	Iddah

## C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَّتْ	Ditulis	Hibbah
جَزَبَتْ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

أَرْبَابًا أَوْلِيَاءَ	Ditulis	Karamah al-auliyā
------------------------	---------	--------------------

1. Bila ta‘marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dandammah ditulis t.

زَكَاةً أَوْ بَطْرِ	Ditulis	akātul fitri
---------------------	---------	--------------

## D. Vokal Pendek

/	Kasrah	Ditulis	I
/	Fathah	Ditulis	A
ُ	Dhammah	Ditulis	U

## E. Vokal Panjang

Fathah + Alif جَاهِلِيَّاتٍ	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + ya‘‘mati يَسْعَى	Ditulis Ditulis	ā yas,,ā
Kasrah + ya‘‘mati كَرِيمٍ	Ditulis Ditulis	ī karīm
فُرُوضٍ	Ditulis Ditulis	ū furūd

## Vokal Rangkap

Fathah + ya‘‘mati فِيهِكَ	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati أُولٍ	Ditulis Ditulis	Au qaulun

## F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

بَابًا بَابًا	Ditulis	a‘‘antum
بَابًا بَابًا	Ditulis	u,,iddat
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Ditulis	la‘‘in syakartum

## G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qomariyyah

الزّرن	Ditulis	al-Qu" ān
القيّاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf I (el) nya

السماء	Ditulis	As-Samā"
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok teladan tunggal dan memiliki akhlak paling mulia, yang diutus untuk membangun sebuah peradaban besar bagi terwujudnya rahmat bagi seluruh alam. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

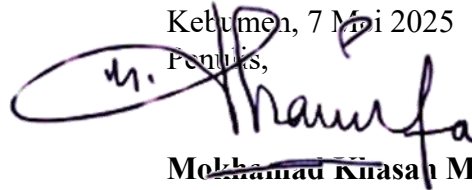
Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penyusunan tesis ini adalah berkat dorongan, arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Benny Kurnaian, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
2. Bu Dr. Atim Rinawati, M.Pd selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
3. Bu Dr. Atim Rinawati, M.Pd, selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak/Ibu Staf dan seluruh Karyawan Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang juga turut membantu dalam berbagai urusan administrasi.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
6. Kedua Orang Tua Ayahanda H. Muhdhir Ibunda Hj. Siti Asiyah yang memberikan bantuan baik berupa moril, materil selama penulis menempuh studi di PPs IAINU Kebumen.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya.

Ketumen, 7 Mei 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Kirasa Musthofa'. The signature is written in a cursive style with a large initial 'M'.

**Mohamad Kirasa Musthofa**  
**NIM.2241062**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Manajemen Mutu .....	6
a. Pengertian Manajemen Mutu .....	7
b. Prinsip-prinsip Mutu .....	8
c. Fungsi-fungsi Manajemen Mutu .....	9
d. Filosofi Kaizen .....	16
2. Madrasah.....	18
a. Visi dan Misi Madrasah .....	23
b. Kelebihan Madrasah .....	24
c. Kebijakan dan Strategi .....	25
3. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Informan Penelitian .....	29
D. Teknik dan Pengumpulan Data .....	30
E. Keabsahan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
1. Kondisi fisik dan misi, tempat penelitian .....	37
2. Visi dan Misi .....	39
3. Keadaan Guru .....	40

4. Keadaan Siswa .....	41
5. Keadaan sarana dan prasarana .....	42
6. Prgram Pembiasaan Marasah .....	44
B. Hasil Penelitian dan Analisa Pembahasan .....	45
1. Perencanaan Pembelajaran .....	45
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	49
3. Evaluasi Pembelajaran .....	56
4. Perbaikan Pembelajaran.....	57
C. Pembahasan hasil penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Susunan Pendiri Madrasah .....	38
Tabel 1.2 Keadaan Guru Madrasah .....	40
Tabel 1.3 Keadaan Peserta Didik Madrasah .....	42
Tabel 1.4 Tabel Sarana dan Prasarana .....	43
Tabel 1.5 Tabel Penghargaan dan Prestasi .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Lingkaran PDCA .....	15
------------	----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	7
Lampiran 2	Pedoman Observasi .....	10
Lampiran 3	Pedoman Wawancara .....	11
Lampiran 4	Pedoman Dokumentasi .....	14
Lampiran 5	Catatan Hasil Lapangan (Observasi) .....	15
Lampiran 7	Rekap Hasil Transkrip Wawancara .....	22
Lampiran 8	Hasil Dokumentasi .....	29
Lampiran 9	SK Pembimbing Tesis .....	32
Lampiran 10	Surat Keterangan telah Penelitian .....	33
Lampiran 12	Nota Konsultasi Bimbingan .....	34
Lampiran 13	Penilaian Ujian Tesis .....	37
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup .....	39

## DAFTAR ISTILAH

<i>Instruction</i>	:	Perintah
<i>Management</i>	:	Pengelolaan
<i>Quality</i>	:	Kualitas
<i>Plan, Do, Check, Action</i>	:	Perencanaan, Pelaksanaan, Pemeriksaan, Perbaikan
<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats</i>	:	Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman atau Tantangan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan zaman yang begitu pesat menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi berperan di dalamnya, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk menopang perkembangan manusia dalam membangun dan menjaga stabilitas moral demi keberlangsungan hidup yang harmonis.<sup>1</sup>

Begitu pentingnya proses pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan maka proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan perbaikan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar sesuai program pembelajaran.<sup>2</sup>

Pembelajaran berasal dari kata “*instruction*” yang berarti “pengajaran”, menurut Mulyasa menyebutkan bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku menuju arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajarkan peserta didik dalam belajar, bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>3</sup>

Ketika diketahui ada kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka solusinya hanya pada penyempurnaan atau memikirkan bagaimana mutu yang ada bisa lebih baik lagi. Situasi di atas menunjukkan bahwa pendidikan sekarang hanya memperhatikan kecerdasan atau kepintaran peserta didik saja. Tetapi aspek lain yang tidak tertulis sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan ideal yang sering diabaikan.

Dalam hal ini, mutu pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, agar mendapatkan hasil yang

---

<sup>1</sup> Moh. Zainul Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi , 2021) hlm.1.

<sup>2</sup> Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.5.

<sup>3</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.100.

memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh sebab itu, dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun ada nilai-nilai luhur yang harus disampaikan kepada peserta didik melalui proses pendidikan. Sehingga, memerlukan suatu konsep perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Selain itu, diperlukan adanya program-program nyata, terencana, dan dievaluasi untuk menghantar proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Jika diamati secara jernih, pemilihan pada kualitas adalah suatu keberpihakan yang logis dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah upaya untuk memanusiaikan manusia, mendewasakannya, dan segenap predikat mulia lainnya. Tentunya hanya pendidikan berkualitas yang dapat menyandang predikat tersebut, karena pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh terhadap derajat kehidupan manusia. selalu berpihak pada upaya memberdayakan manusia.<sup>4</sup>

Konsep manajemen tersebut jika diterjemahkan dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran dikelas yang dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil maksimal, dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga pembelajaran. Artinya, manajemen pembelajaran di sekolah merupakan pengelolaan pada beberapa unit pekerjaan oleh personal yang diberi wewenang yang muaranya pada suksesnya program pembelajaran.<sup>5</sup>

Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem manajemen pembelajaran yakni menggunakan pembelajaran Manajemen mutu yang baik.<sup>6</sup>

Berpikir kreatif tampak jelas dalam upaya penemuan, menuntut leksibilitas, dan bergantung pada keberagaman, sehingga berpikir kreatif menyerupai pemecahan masalah seperti usaha mencapai produksi kreatif.

Pada pelaksanaannya siswa dan guru Guru memberi tugas harian sebagai sarana perolehan nilai siswa yang akan dicantumkan dalam rapor. Penilaian

---

<sup>4</sup> Abu Choir, *Pengembangan Mutu Pendidikan ; Analisis Inpiut, Proses, Output dan Outcome Pendidikan*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004), hlm.1.

<sup>5</sup> Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 10.

tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan yang terjadi di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap.<sup>7</sup>

Beberapa hal yang menarik untuk dicermati di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten

Alasan peneliti memilih di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap obyek penelitian yaitu di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap adalah lembaga pendidikan madrasah yang berada dibawah naungan pondok pesantren yang sangat mengedapankan akhlakul karimah serta siswa bisa memperoleh pendidikan umum dan Pendidikan Agama, dan di tempat penelitian tersebut semua siswa akan terbentuk karakter yang sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits dalam proses pembelajarannya.<sup>8</sup>

Perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) tindakan menetapkan masalah yang di hadapi banyaknya masalah yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan dapat dipetakan melalui matrik masalah. Berikan nilai urgensi permasalahan menggunakan pendekatan diagram pareto untuk mengetahui frekuensi permasalahan dan menetapkan parameter domain.<sup>9</sup>

Teori PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) oleh W. Edwards Deming PDCA adalah suatu model siklus manajemen mutu berkelanjutan yang dikembangkan oleh W. Edwards Deming. Model ini sangat populer dalam dunia industri dan pendidikan, karena membantu menciptakan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam proses pembelajaran.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam untuk melakukan kajian dari sisi mutu manajemen. Untuk itu, peneliti mengambil judul penelitian “Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, di Cilacap tanggal 12 Januari 2025.

<sup>8</sup> Hasil Observasi di di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, Senin 22 Januari 2025.

<sup>9</sup> Asti Musman, *Kaizen For Life Kunci Sukses Continuous Improvement Di Era 4.0*, (Yogyakarta : Psikologi Corner 2019), hlm.131.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pemeriksaan mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana perbaikan dalam proses mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk perencanaan mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap;
2. Untuk menganalisis pelaksanaan mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap;
3. Untuk menganalisis pemeriksaan mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap;
4. Untuk menganalisis perbaikan dalam proses mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi tentang mutu manajemen pembelajaran.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa kepentingan diantaranya :

- a. Kepala Madrasah, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemajuan sekolah dengan adanya manajemen mutu

pembelajaran yang efektif dan efisien.

- b. Kementrian Agama Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan kaitannya dengan manajemen mutu pembelajaran di madrasah atau sekolah.
- c. Bagi Guru Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemajuan sekolah dengan adanya manajemen mutu pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa dalam proses belajar di sekolah dengan adanya manajemen mutu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen Mutu

Manajemen berasal dari Bahasa Latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata tersebut digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen pengelolaan.<sup>10</sup>

Secara umum pengertian manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan perbaikan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan.

Pada hakikatnya manajemen adalah *al-tadhibir* (pengaturan). Kata ini merupakan deviasi dari kata *dabara* (mengatur) sebagaimana Allah SWT berfirman :

Artinya : “ *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*(Q.S. Al-Mujadilah : 11).<sup>11</sup>

Manajemen dapat di katakan sebagai seni. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerja sama dengan orang lain. Seni manajemen terdiri dari kemampuan untuk melihat totalitas di bagian-bagian yang terpisah dari suatu kesatuan gambar tentang visi. Seni manajemen mencakup kemampuan-kemampuan komunikasi visi tersebut. Aspek-aspek perencanaan

---

<sup>10</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.5.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.543.

kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan mengenai unsur manusia tentang cara menggunakan pendekatan manajemen seni.<sup>12</sup>

#### a. Pengertian Manajemen Mutu

Kata “mutu” berasal dari bahasa Inggris, “*quality*” yang berarti kualitas. Dengan hal ini, mutu berarti merupakan sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri. Sesuai dengan keberadaannya, mutu dipandang sebagai nilai tertinggi dari suatu produk.<sup>13</sup> Menurut Deming, mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menciptakan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk dalam perusahaan tersebut baik berupa barang maupun jasa.<sup>14</sup>

Pengertian Manajemen Mutu dikemukakan Parker adalah Seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*). Sufyarma mengutip dari Stoner mengatakan:

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Manajemen Mutu adalah:

1) Orang yang mengatur pekerjaan atau kerjasama di antara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran, (2) Orang yang berwenang dan bertanggung jawab membuat rencana, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu.<sup>16</sup>

Menurut Carlise dalam Maqbullah bahwa manajemen Mutu adalah proses mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mempengaruhi operasional organisasi

---

<sup>12</sup> Muhamad Anwarudim, *Manajemen pembelajaran dalam upaya peningkatan capaian mutu nilai ujian nasional (UN) di MTs Negeri 1 Kebumen*, (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen 2019 ), hlm.13.

<sup>13</sup> Muhamad Anwarudim, *Manajemen pembelajaran...*,(Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen 2019 ), hlm.33.

<sup>14</sup> Abdul Hadis dan Nur Hayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Penerbit Bandung : Alfabeta Bandung, 2014), hlm.85.

<sup>15</sup> Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.188-189.

<sup>16</sup> W.J. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Hasta, 2018), hlm.548.

untuk memperoleh hasil yang diinginkan, serta meningkatkan performa organisasi secara keseluruhan.<sup>17</sup>

Manajemen menurut istilah sering didekatkan dengan istilah administrasi, karena memang antara manajemen dengan administrasi mempunyai lahan yang sama dan hanya berbeda dalam pembagian tugasnya. Apabila administrasi berbicara tentang hal-hal *makro* maka manajemen bicara tentang hal-hal yang *mikro*. Artinya, ruang lingkup administrasi lebih luas sedang manajemen agak terbatas. Dalam formulasi yang konkrit dapat digambarkan bahwa administrasi menentukan arah kebijakan suatu tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen mempunyai tugas mengatur bagaimana cara dan langkah untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>18</sup>

Mutu dalam pengertian *relative* memiliki dua aspek. Pertama, mutu diukur dan di nilai berdasarkan persyaratan kriteria dan spesifikasi standar-standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Kedua, konsep ini mengakomodasi keinginan konsumen atau pelanggan, sebab didalam penetapan standar produk dan jasa yang akan dihasilkan memperhatikan syarat-syarat yang dikehendaki pelanggan, dan perubahan-perubahan standar antara lain juga disadarkan atas keinginan dan konsumen atau pelanggan, bukan semata-mata kehendak produsen.<sup>19</sup>

#### **b. Prinsip-prinsip Mutu**

Menurut Deming ada 14 prinsip mutu yang harus dilakukan organisasi atau perusahaan jika menghendaki dicapainya mutu, yaitu :

1. Menciptakan konsistensi tujuan untuk mengembangkan produk dan jasa dengan adanya tujuan suasana bisnis yang kompetitif.
2. Adopsi filosofi baru.
3. Menghentikan ketergantungan pada adanya inspeksi dan digantikan dengan upaya pencapaian mutu.

---

<sup>17</sup> Deden Maqbullah, *Manajemen Mutu: Model Pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.39.

<sup>18</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah* (Cet 1, Jakarta: Amzah, 2007), hlm.17.

<sup>19</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah* (Cet 1, Jakarta: Amzah, 2007), hlm.17.

<sup>19</sup> Muhamad Anwarudim, *Manajemen pembelajaran...*(Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen 2019 ), hlm.34.

4. Menghentikan anggapan bahwa penghargaan dalam bisnis adalah terletak pada harga.
5. Peningkatan sistem produksi dan layanan secara terus menerus guna peningkatan mutu dan produktivitas.
6. Pelatihan dalam pekerjaan.
7. Kepemimpinan dalam lembaga.
8. Menghilangkan rasa takut.
9. Hilangkan penghalang antar departemen atau biro.
10. Mengurangi slogan peringatan-peringatan dan target dan mengganti dengan penetapan metode-metode yang dapat meningkatkan mutu kerja.
11. Kurangi standar kerja yang menentukan kuota berdasarkan jumlah.
12. Hilangkan penghambat yang dapat merampas hak asasi manusia untuk merasa bangga terhadap kecakapan kerjanya.
13. Lembagakan suatu program pendidikan dan peningkatan diri yang penuh semangat.
14. Setiap orang dalam perusahaan bekerja sama dengan mendukung proses transformasi.<sup>20</sup>

### **c. Fungsi - Fungsi Manajemen Mutu**

Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan usaha-usaha sistematis yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta secara efektif dan efisien. Usaha sistematis dalam sebuah manajemen tersebut dapat disebut dengan fungsi manajemen. Fungsi manajemen menurut Edward Deming seorang pakar kualitas asal Amerika Serikat, ada 4 fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut : “*Plan, Do, Check, Action*” (Perencanaan, Pelaksanaan, Pemeriksaan, Perbaikan) yang disingkat dengan PDCA.<sup>21</sup>

Penulis simpulkan sebagaimana menurut Edwards Deming yang paling pokok dalam sebuah manajemen, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan perbaikan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Dadang Suhardan Nugraha Suharto, *Manajemen Pendidikan*, Agustus 2013 hlm.290.

<sup>21</sup> Situs : <https://id.wikipedia.org/wiki/PDCA> diunduh pada 10 february 2025 Pukul 19.00 WIB.

### 1)Perencanaan (*Plan*)

Tahapan pertama adalah membuat suatu perencanaan. Merencanakan spesifikasi, menetapkan spesifikasi, atau standar kualitas yang baik, memberi pengertian kepada bawahan akan pentingnya kualitas produk, pengendalian kualitas dilakukan secara terus menerus, dan berkesinambungan.

Menurut Baharuddin dan Makin, perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan mengenai sasaran (*objectives*) apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka pencapaian tujuan atau sasaran dan siapa yang akan melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>22</sup> *Plan* adalah suatu tahapan perencanaan yang dimulai dengan identifikasi masalah dengan memanfaatkan teknik 5W, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), dan *why* (mengapa) yang selanjutnya dilengkapi dengan teknik *root cause analysis*. Dalam Kartono dipaparkan bahwa perencanaan adalah kegiatan menemukan sasaran ekonomis yang ingin dicapai dan memikirkan sarana pencapaiannya.<sup>23</sup> Perencanaan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memperkirakan apa saja yang akan dilakukan, kapan dilakukan, bagaimana melakukannya, dan apa yang tidak perlu dilakukan untuk mencapai tujuan sehingga efektif dan efisien.<sup>24</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas dalam rangka menetapkan tujuan yang ingin dicapai, apa yang harus dilakukan, dan siapa pelaksana langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam suatu organisasi, lembaga, atau kegiatan langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan apa yang ingin dicapai. Kemudian barulah dirumuskan cara-cara mencapai tujuan itu dan pelaku kerjanya. Sesudah menetapkan tujuan dan sebelum merumuskan langkah atau cara hendaknya terlebih dahulu melakukan analisis untuk mengetahui apa yang diperlukan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kegiatan analisis ini sebaiknya menggunakan teori analisis SWOT.

---

<sup>22</sup> Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*. (Malang: UIN- Maliki Press, 2010), hlm. 99.

<sup>23</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Sosial untuk ...*, hlm.79.

<sup>24</sup> Eliyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Kebumen: IAINU Kebumen),hlm.3.

SWOT adalah kepanjangan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* yaitu Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman atau tantangan.<sup>25</sup> Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis yang andal dalam usaha mengembangkan lembaga pendidikan, bertumpu pada kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam internal lembaga, sedangkan peluang dan tantangan didasarkan pada faktor eksternal lembaga.<sup>11</sup> Dengan mengetahui dan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di dalam dan sekitar lembaga maka usaha pemilihan strategi kerja yang efektif akan membuahkan hasil sesuai keinginan.

Dalam konteks islam, perencanaan di istilahkan dengan lafadz (*At-Takhthiith*) : yaitu gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dengan waktu, metode tertentu. Sebagaimana dalam hadits dikatakan yang artinya : sesungguhnya Allah SWT sangat mencintai orang-orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara *itqan* ((tepat, terarah, jelas, tuntas (HR. Thabrani)). Dalam Al-Qur'an Allah Swt berfirman.

Artinya : “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S. Al-Insyirah : 7-8).<sup>26</sup>

Maksudnya: Sebagian ahli tafsir menafsirkan apabila kamu (Muhammad) telah selesai berdakwah, maka beribadatlah kepada Allah; apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia maka kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan: apabila telah selesai mengerjakan shalat berdo'alah.<sup>27</sup>

Adanya kegiatan perencanaan sebelum melaksanakan suatu kegiatan ataupun manajemen memiliki manfaat tersendiri. Di antara manfaat perencanaan sebagaimana dipaparkan dalam Usman adalah sebagai berikut:

- a) Standar pelaksanaan dan pengawasan.
- b) Pemilihan berbagai alternatif terbaik.
- c) Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan.

---

<sup>25</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan*. terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm.221.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.596.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...*, hlm.597.

- d) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- e) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- f) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- g) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.<sup>28</sup>

## 2) Pelaksanaan (*Do*)

Pelaksanaan merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya.<sup>29</sup> *Do* artinya melakukan perencanaan proses yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pengerjaan harus bisa mulai mengerjakan berbagai hal yang sebelumnya sudah direncanakan. Pengerjaan itu bisa berupa hal kecil untuk mengukur hasil dari solusi yang sebelumnya sudah dirancang pada tahapan yang pertama.

Selain itu, pada fase ini juga kemungkinan akan ada banyak masalah yang diperkirakan terjadi. Oleh karena itu, untuk melakukan rencana dalam skala yang lebih kecil terlebih dahulu dalam lingkungan yang sudah terkendali. Dengan harapan tahapan *Do* ini bisa tercapai maksimal untuk melakukan standarisasi agar seluruh orang yang terlibat dalam prosesnya mengetahui dengan pasti tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Rencana yang telah disusun diimplementasikan secara bertahap, mulai dari skala kecil dan pembagian tugas secara merata sesuai dengan kapasitas dan kemampuan dari setiap personil. Selama dalam melaksanakan rencana harus dilakukan pengendalian, yaitu mengupayakan agar seluruh rencana dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar sasaran dapat tercapai.

## 3) Pemeriksaan (*Check*)

Pemeriksaan artinya melakukan pemeriksaan terhadap sasaran dan proses serta melaporkan apa saja hasil-hasilnya. Kita memeriksa kembali apa yang

---

<sup>28</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori Praktik dan Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi, 2016), hlm.48.

<sup>29</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori Praktik ...*, hlm.129.

dikerjakan, sudah sesuai dengan standar yang ada atau masih ada kekurangan.<sup>30</sup>

Memantau dan memeriksa proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya. Dalam pengecekan atau pemeriksaan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu memantau dan memeriksa proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi.

Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei, apabila masih menemukan kelemahan-kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Teknik tersebut perlu di evaluasi tingkat kegagalan dan keberhasilannya, jika dalam pelaksanaannya terjadi kegalalan maka akan mencari pelaksanaan (teknik) yang lain, namun apabila berhasil teknik yang diterapkan bisa dijadikan rutinitas. Rutinitas tersebut tetap mengacu pada verifikasi mutu pembelajaran yang diinginkan.<sup>31</sup>

Di dalam fase *check* ini, harus melakukan pemeriksaan yang intensif. *Check* adalah suatu fase yang paling penting untuk bisa memberikan rencana yang sudah dibuat, menghindari kesalahan kedua, dan menjalankan seluruh tahapan agar lebih sukses. *Check* (pemeriksaan) artinya melakukan pemeriksaan dan menganalisis terhadap sasaran dan proses serta melaporkan hasil. Membandingkan kualitas hasil produksi dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian diperoleh data kegagalan dan kemudian memindai penyebab kegagalan.<sup>32</sup> Oleh karena itu, fase ini harus bisa dilakukan secara serius dan teliti.

Memeriksa atau meneliti merujuk pada penetapan apakah pelaksanaannya berada dalam jalur sesuai dengan rencana dan memantau kemajuan perbaikan yang direncanakan. Membandingkan kualitas hasil produksi dengan standar yang telah ditetapkan, berdasarkan penelitian diperoleh data kegagalan dan kemudian ditelaah penyebab keagalannya.

#### 4)Perbaikan (*Action*)

---

<sup>30</sup> Muhamad Anwarudin, *Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Capaian Mutu Nilai Ujian Nasional (UN) Di Mts Negeri 1 Kebumen* (Kebumen : IAINU 2019) hlm.17.

<sup>31</sup> Muhamad Anwarudim, *Manajemen pembelajaran dalam upaya peningkatan...*, (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen 2019 ), hlm.17.

<sup>32</sup> Jurnal Implementasi *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) Berbasis *Key Performance Indicators* (KPI):Studi Kasus Di SMP SMA Integral Ar-Rohmah Dau Malang, hlm.141.

Terry yang dikutip oleh Baharuddin dan Makin mendefinisikan “Perbaikan sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha guna mencapai sasaran-sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial”.<sup>33</sup>

*Act* artinya melakukan Perbaikan total terhadap hasil sasaran target dan proses dan menindak lanjuti dengan perbaikan-perbaikan. Jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang atau ada yang belum sempurna, segera melakukan *action* untuk memperbaikinya. Proses *act* ini sangat penting artinya sebelum kita melangkah lebih jauh ke proses perbaikan selanjutnya.

Menindak lanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Ini berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Menindak lanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan area mana saja yang mungkin di terapkan, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada, mengkomunikasikan kepada seluruh staf, pelanggan, dan supplier atas perubahan yang di lakukan apabila diperlukan, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan proyek. Selain itu juga perlu memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses secara teratur.<sup>34</sup>

Setelah tahapan ini berhasil dilalui, maka model PDCA yang telah dikembangkan bisa dijadikan sebagai suatu standar baru di dalam organisasi madrasah. Setelah *mengimplementasi* PDCA, pastikan juga selalu berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan agar bisa meningkatkan produktivitas dan juga efisiensi pembelajaran.

Tahapan keempat melakukan tindakan penyesuaian bila diperlukan. (*Action*) Penyesuaian dilakukan bila dianggap perlu, yang didasarkan hasil analisis di atas. Penyesuaian berkaitan dengan standarisasi prosedur baru guna menghindari timbulnya kembali masalah yang sama atau menetapkan sasaran baru bagi perbaikan berikutnya.

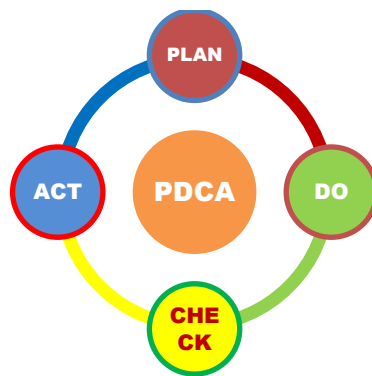
PDCA dikenal juga sebagai siklus *Shewhart*, karena pertama kali

---

<sup>33</sup> Baharuddin dan Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan ...*, hlm.105.

<sup>34</sup> Muhamad Anwarudim, *Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan...*, (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen 2019), hlm.18.

dikemukakan oleh Walter Shewhart beberapa puluh tahun yang lalu. Namun dalam perkembangannya, metodologi analisis PDCA lebih sering disebut siklus *Deming*. Hal ini karena Deming adalah orang yang mempopulerkan penggunaannya dan memperluas penerapannya. Namun, Deming sendiri selalu merujuk metode ini sebagai siklus Shewhart, dari nama Walter A. Shewhart, yang sering dianggap sebagai bapak pengendalian kualitas statistik. Modern ini, Deming memodifikasi PDCA menjadi PDSA (*“Plan, Do, Study, Act”*) untuk lebih menggambarkan rekomendasinya. Dengan nama apa pun itu disebut, PDCA adalah alat yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan secara terus menerus tanpa berhenti.



Gambar 1.1 Lingkaran PDCA

Dari definisi ini dapat dipahami bahwa dalam kegiatan tindak lanjut seorang manajer atau pemimpin melaksanakan suatu usaha menggiatkan unsur-unsur bawahannya agar mau bekerja dan berusaha secara sungguh-sungguh guna mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Tesis yang di tulis oleh Dafid Apriyana pada tahun 2022 yang berjudul “Manajemen Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan Continuous Improvement di Madrasah Ibtidaiyah 02 Salebu Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

#### **d. Filosofi Kaizen**

*Kaizen* merupakan budaya kehidupan yang telah mendarah daging pada masyarakat Jepang. KAIZEN terdiri dari dua bahasa Jepang : “*Kai*” artinya perubahan, dan “*Zen*” artinya baik. Jika keduanya digabungkan, menjadi *kaizen*. Di China, *kaizen* bernama *gaishan*. Kata “*gai*” berarti perubahan atau perbaikan dan “*shan*” berarti baik atau keuntungan. Jadi KAIZEN dapat diartikan sebagai perubahan kepada arah lebih baik.<sup>36</sup>

KAIZEN adalah filosofi Jepang untuk perbaikan proses yang dapat ditelusuri ke arti dari kata-kata Jepang *Kai* dan *Zen*, yang diterjemahkan secara kasar menjadi pecah dan menyelidiki dan memperbaiki situasi yang ada. *The Kaizen Institute* mendefinisikan *Kaizen* sebagai istilah Jepang untuk perbaikan terus-menerus. Perbaikan yang dimaksud yaitu dengan mendayagunakan akal sehat dan baik, metode ilmiah ketat menggunakan pengendalian kualitas statistik dan kerangka adaptif nilai-nilai organisasi dan keyakinan yang membuat pekerja dan manajemen difokuskan pada *zero defects*. Filosofi ini menekankan pada tingkat ketidakpuasan akan apa yang telah dicapai minggu lalu atau tahun lalu.<sup>37</sup>

Inti dari Kaizen adalah bahwa orang-orang yang melakukan tugas tertentu berarti dia paling mengetahui tentang tugas tersebut. Dengan melibatkan mereka dan menunjukkan kepercayaan pada kemampuan mereka, maka proses dan kualitas pekerjaan akan dapat meningkat ke level yang lebih tinggi. Selain itu, upaya tim mendorong inovasi dan perubahan, dengan melibatkan seluruh lapisan karyawan, dinding organisasi imajiner dihilangkan untuk membuat ruang diskusi yang lebih produktif.<sup>38</sup>

Prespektif kaizen ternyata tidak hanya sebuah pendekatan untuk daya saing manufaktur tetapi juga cocok untuk setiap permasalahan manusia, karena premis yang didasarkan pada konsep bahwa setiap orang memiliki minat dan keinginan dalam perbaikan. Bila diimplementasikan dalam organisasi, setiap orang adalah

---

<sup>36</sup> Asti Musman, *Kaizen For Life Kunci Sukses Continuous Improvement Di Era 4.0*, (Yogyakarta : Psikologi Corner 2019), hlm.3.

<sup>37</sup> Thessaloniki, *KAIZEN-Definition & Principles in Brief*, (a paper from [www.michailolidis.gr](http://www.michailolidis.gr)), hlm.2.

<sup>38</sup> KobayashiI, *20 keys to workplace improvement*, (Cambridge: Productivity Press, 1990), tanpa halaman.

kontributor sehingga prinsip ini sangat menekankan keterlibatan seluruh elemen dalam proses perbaikan secara berkesinambungan.

Aktivitas *continuous improvement* menetapkan masalah yang dihadapi banyak masalah yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan dapat dipetakan melalui matrik masalah dan berikan nilai berdasarkan urgensi permasalahan menggunakan pendekatan diagram pareto untuk mengetahui frekuensi permasalahan dan menetapkan parameter dominan serta pengumpulan data terkait masalah yang akan diselesaikan data yang dikumpulkan harus jelas dan valid.<sup>39</sup>

*Continuous Improvement* atau dengan kata lain Kaizen merupakan perbaikan atau peningkatan yang dilakukan secara terus menerus. Perbaikan dilakukan oleh semua orang, termasuk manajer dan karyawan. Menurut Smadi Kaizen adalah salah satu cara berpikir, manajemen dan sebagai suatu filosofi yang digunakan tidak hanya dalam lingkup manajemen tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di Jepang. Dengan demikian Kaizen berarti perkembangan yang kontinu dan bertahap yang meningkatkan *value, intensification* dan *improvement*. Kontinu disini berarti Kaizen merupakan suatu proses yang sedang berjalan dan tidak memiliki akhir.

Kaizen dalam bahasa Indonesia berarti perbaikan berkesinambungan. Istilah ini mencakup pengertian perbaikan yang melibatkan semua orang. Baik pada level puncak, manajer, maupun karyawan dengan biaya rendah. Filosofi kaizen berpandangan bahwa cara hidup kita dalam bekerja, berumah tangga maupun dalam kehidupan sosial hendaknya berfokus pada perbaikan secara terus menerus. Strategi kaizen adalah kesadaran bahwa manajemen harus memuaskan pelanggan dan memenuhi kebutuhan pelanggan, bila ingin tetap hidup dan memperoleh laba. Penyempurnaan dalam mutu, biaya, dan penjadwalan untuk dapat memenuhi volume barang adalah hal yang sangat penting.

Kaizen adalah perbaikan yang bersifat kecil dan berangsur, namun proses kaizen mampu membawa hasil yang dramatis mengikuti waktu. Aspek penting dalam kaizen adalah mengutamakan proses demi penyempurnaan. Proses kaizen

---

<sup>39</sup> Asti Musman, *Kaizen For Life Kunci Sukses Continuous Improvement ...*,(Yogyakarta : Psikologi Corner 2019), hlm.131.

tidak berhenti setelah perbaikan berhasil diimplementasikan, tetapi setiap kemajuan akan disatukan sebagai prestasi kerja yang baru. Akan tetapi standar hari ini berlaku sampai ditemukan standar baru untuk perbaikan.

*Continuous Improvement* atau dengan kata lain Kaizen berarti perbaikan yang bersifat terus menerus yang menghasilkan *output* kemajuan pada semua kegiatan. Konsep kaizen sangat relevan diterapkan, sebab kaizen bertujuan memperbaiki semua program kegiatan salah satunya kegiatan pembelajaran yang selalu berkembang mengikuti kebijakan dan kebutuhan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Konsep kaizen yang melibatkan semua lini atau pihak sangat berpengaruh dalam lingkaran mutu. Siklus lingkaran berdasar dari pengalaman belajar yang selanjutnya mempunyai anak cabang yang saling berkaitan dan berhubungan serta tidak dapat dipisahkan sehingga penting untuk dilakukan perbaikan menyeluruh secara berkesinambungan dan terus menerus.

Berdasarkan dari definisi diatas maka peneliti akan menggunakan teori Edwards Deming sebagai teori utama yaitu PDCA adapun teori-teori yang lain digunakan sebagai teori pendukung, yang berguna untuk menguatkan teori Edward Deming tersebut.

Peneliti akan menggunakan teori-teori tersebut dalam penelitian ini dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait tentang Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

## **2. Madrasah**

Kata madrasah berasal dari bahasa Arab yang berarti tempat atau wahana untuk mengenyam pendidikan. Madrasah di Indonesia merupakan hasil perkembangan modern pendidikan pesantren yang secara historis, eksis jauh sebelum Belanda menjajah Indonesia. Lembaga pendidikan Islam yang pertama ada adalah pesantren.

Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama (LP NU) merupakan salah satu aparat departementasi di lingkungan organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Didirikannya lembaga ini di NU bertujuan untuk mewujudkan cita-cita

pendidikan NU. Bagi NU, pendidikan menjadi pilar utama yang harus ditegakkan demi mewujudkan masyarakat yang mandiri. Gagasan dan gerakan pendidikan ini telah dimulai sejak perintisan pendirian NU di Indonesia. Dimulai dari gerakan ekonomi kerakyatan melalui Nadlatut Tujjar (1918), disusul dengan Tashwirul Afkar (1922) sebagai gerakan keilmuan dan kebudayaan, hingga Nahdlatul Wathan (1924) yang merupakan gerakan politik di bidang pendidikan, maka ditemukanlah tiga pilar penting bagi Nahdlatul Ulama yang berdiri pada tanggal 31 Januari 1926 M/16 Rajab 1334 H, yaitu: (1) wawasan ekonomi kerakyatan; (2) wawasan keilmuan, sosial, budaya; dan (3) wawasan kebangsaan.

Untuk merealisasikan pilar-pilar tersebut ke dalam kehidupan bangsa Indonesia, NU secara aktif melibatkan diri dalam gerakan-gerakan sosial-keagamaan untuk memberdayakan umat. Di sini dirasakan pentingnya membuat lini organisasi yang efektif dan mampu merepresentasikan cita-cita NU; dan lahirlah lembaga-lembaga dan lajnah seperti Lembaga Dakwah, Lembaga Pendidikan, Lembaga Sosial Mabarroth, Lembaga Pengembangan Pertanian, dan lain sebagainya yang berfungsi menjalankan program-program NU di semua lini dan sendi kehidupan masyarakat. Gerakan pemberdayaan umat di bidang pendidikan yang sejak semula menjadi perhatian para ulama pendiri (the founding fathers) NU kemudian dijalankan melalui lembaga yang bernama Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama (LP NU). Lembaga ini bersama-sama dengan jam'iyah NU secara keseluruhan melakukan strategi-strategi yang dianggap mampu meng-cover program-program pendidikan yang dicita-citakan NU.

Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama (LP NU) merupakan aparat departemen Nahdlatul Ulama (NU) yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama, yang ada di tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang. Kedudukan dan fungsi LP NU diatur dalam BAB VI tentang Struktur dan Perangkat Organisasi pasal 1 dan 2; serta ART BAB V tentang Perangkat Organisasi. LP NU dalam perjalannya secara aktif melibatkan diri dalam proses-proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Secara institusional, LP NU juga

mendirikan satuan-satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi; sekolah yang bernaung di bawah Departemen Nasional RI (dulu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI) maupun madrasah; maupun Departemen Agama RI) yang menjalankan Hingga saat ini tercatat tidak kurang dari 6000 lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh pelosok tanah air bernaung di bawahnya, mulai dari TK, SD, SLTP, SMU/SMK, MI, MTs, MA, dan beberapa perguruan tinggi.

Pada awal abad ke-20, madrasah-madrasah dengan sistem berkelas (klasikal) mulai muncul di Indonesia. Menurut penelitian Mahmud Yunus, pendidikan Islam pertama kali memiliki kelas dan memakai bangku, meja, dan papan tulis adalah Madrasah Adabiyah (Adabiyah School) di Padang.

Madrasah Adabiyah adalah madrasah pertama di Minangkabau, bahkan di Indonesia, didirikan oleh Syeikh Abdullah Ahmad pada tahun 1909. Madrasah ini hidup sampai tahun 1914, kemudian diubah menjadi HIS Adabiyah pada tahun 1915, yang merupakan HIS pertama di Minangkabau yang memasukkan pelajaran agama Islam dalam pengajarannya. (baca Mahmud Yunus, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, t.th.)

Munculnya sekolah-sekolah Islam yang menerapkan sistem pendidikan modern juga tak terlepas dari banyaknya alumni Universitas Al-Azhar Mesir yang telah menyelesaikan pendidikannya di sana. Mereka adalah hasil dari sistem pendidikan yang telah direformasi oleh Muhammad Abduh.

Setibanya di Indonesia, mereka mengelolah dan mengajar di sekolah-sekolah agama serta memasukkan mata pelajaran umum. Lembaga pendidikan yang demikian dinamai Madrasah Guru Islam atau Sekolah Menengah Islam (SMI).

Di antara madrasah yang juga termasuk awal adalah Al-Jami'ah Islamiyah, di Sungayang Batusangkar, didirikan oleh Mahmud Yunus pada 20 Maret 1931; Normal Islam (Kuliah Mu'allim Islamiah), didirikan oleh Persatuan Guru-Guru Agama Islam (PGAI) di Padang pada tanggal 1 April 1931 dan dipimpin oleh Mahmud Yunus, dengan demikian Mahmud Yunus memimpin dua madrasah tingkat menengah dan tinggi.

Madrasah dapat disejajarkan standar kelulusannya dengan sekolah umum setelah terbitnya Surat Keputusan Bersama 3 (tiga) Menteri (Menag, Mendikbud dan Mendagri) pada Tahun 1975 yang menetapkan bahwa lulusan madrasah dianggap setara dengan lulusan sekolah umum yang lebih tinggi, dan siswa madrasah boleh pindah ke sekolah umum yang sama jenjangnya. Demikian sebaliknya.

Adapun Madrasah di Provinsi Kepri sampai dengan Tahun Pelajaran 2016 – 2017 sesuai tingkatannya dari RA, MI, MTS dan MA sebanyak 332 lembaga yang tersebar di 7 (tujuh) Kab/Kota yaitu Kota Tanjungpinang, Kab Bintan, Kota Batam, Kab. Karimun, Kab. Lingga, Kab. Natuna dan Kab. Kepulauan Anambas.

Dari 332 Madrasah tersebut menurut sejarah madrasah yang paling pertama berdiri (tua) adalah Madrasah Ibtidaiyah Berakit, Madrasah ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1951 dengan nama SRP (Sekolah Rakyat Partikelir). Pada tahun 1958 SRP berubah menjadi SRI (Sekolah Rakyat Islam) pada tahun 1959 Sekolah Rakyat (SR) yang ada di Berakit bergabung dengan Yayasan Madrasah Wajib Belajar (YMWB) di Tanjungpinang yang diketuai oleh Bapak M. YAHYA. Pada Tahun 1967 Wajib Belajar (MWB) berubah nama menjadi MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta).

Pada tanggal 8 Mei Tahun 1968 secara resmi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Berakit menjadi Madrasah Ibtidaiyah Percobaan Negeri (MIPN) melalui Dinas Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Kepulauan Riau dengan SK Menteri Agama No 50 tahun 1968, berubah menjadi MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) Berakit dibawah asuhan Departemen Agama Provinsi Riau yang berkedudukan di Pekanbaru, sejak itu MIN Berakit menjadi satu-satunya MIN di Kabupaten Kepulauan Riau Provinsi Riau karena setelah tahun 1968 sampai dengan tahun 1990 Departemen Agama tidak ada lagi penegerian Madrasah Ibtidaiyah di seluruh Indonesia.

Setelah ditingkatkan statusnya menjadi MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) yang berdiri sendiri yang dituangkan dalam SK Menteri Agama Republik Indonesia, sampai dengan saat ini seperti yang diharapkan para pendiri MI Berakit terdahulu. Sesuai dengan perkembangan dengan dikeluarkan Surat Keputusan

dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau tentang “Kode Jabatan Dilingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau” maka menetapkan Kode Jabatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dan Kantor Urusan Agama Kecamatan serta Madrasah Negeri. Dan sejak Tanggal 14 April 2016 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Berakit berganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bintan, sesuai dengan PMA Nomor 208 tahun 2015.

Eksistensi Madrasah sebagaimana telah dikenal luas adalah sekolah yang diselenggarakan dengan kekhasan Islam dibawah yurisdiksi pembinaan Kementerian Agama RI, yang mencakup pendidikan Raudlatul Athfal (RA) pada jenjang pendidikan anak usia dini, Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada jenjang pendidikan dasar serta Madrasah Aliyah/Kejuruan (MA/MAK) pada jenjang pendidikan menengah. Berdasarkan peta kompetensi kekhasan pendidikan tersebut, maka dapat dirumuskan tentang tujuan, arah dan sasaran pembangunan madrasah. Arah umum pembangunan pendidikan madrasah adalah menjadikan madrasah agar mampu menghasilkan lulusan yang islami, unggul dalam ilmu pengetahuan, bersikap mandiri dan berwawasan kebangsaan. Dengan proses penyelenggaraan yang bertumpu pada prinsip good governance dan pemberdayaan masyarakat agar sanggup menyediakan layanan pendidikan bagi anak usia madrasah.

Sebagai jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan pada Raudlatul athfal ditujukan untuk membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensinya secara optimal sehingga terbentuk perilaku kompetensi dasar sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga memiliki kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya. Sehingga arah pembangunan pendidikan RA lima tahun mendatang difokuskan kepada upaya peningkatan mutu pendidikan , peningkatan akses untuk daerah marginal dan profesionalisme layanan.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pendidikannya ditujukan untuk membangun landasan bagi perkembangan peserta didik agar menjadi manusia beriman bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa , berahlak mulia, sehat , berilmu, cakap dan kritis, kreatif dan inovatif. Untuk mencapai

tujuan tersebut pendidikan MI dan MTs diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan , peningkatan akses bagi daerah yang belum terjangkau layanan pendidikan dasar, dan peningkatan profesionalisme pelayanan dan kemandirian pengelolaan

Sebagai salah satu jenis pendidikan menengah umum, Madrasah Aliyah (MA) berfungsi menyiapkan peserta didik untuk memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap, rasa keindahan dan harmoni yang diperlukan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi atau untuk hidup di masyarakat sejalan dengan pencapaian pendidikan nasional. Guna mencapai tujuan tersebut arah pembangunan MA lima tahun mendatang difokuskan pada upaya peningkatan mutu program, peningkatan akses untuk masyarakat marginal dan terpencil, dan peningkatan mutu pelayanan akademik.

Untuk mencapai arah pembangunan dengan kekhasan Islam maka fokus kinerja kunci, sasaran pembangunan madrasah sampai dengan tahun 2014 diperlukan strategi yang efektif untuk mencapai sasaran yang dimaksud. Pilihan strategi yang dirumuskan untuk mencapai sasaran fokus utama tersebut di atas adalah dengan melakukan standarisasi pendidikan, peningkatan kualifikasi dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan serta pengembangan program unggulan. Untuk itu perlu ditingkatkan peran pemerintah pusat dan daerah dalam mendanai pendidikan islam dengan tetap mempertahankan partisipasi masyarakat pada seluruh program dan kegiatan.<sup>40</sup>

#### **a. Visi dan Misi Madrasah**

##### 1.1 Visi :

1) Dengan mengembangkan sistem pendidikan dan terus berupaya mewujudkan pendidikan yang mandiri dan membudayakan ( civilitize ), LP NU akan menjadi pusat pengembangan pendidikan bagi masyarakat, baik melalui sekolah, madrasah, perguruan tinggi, maupun pendidikan masyarakat.

---

<sup>40</sup> Di unduh pada sabtu 31 mei 2025 situs : <https://madrasahkepri.kemenag.go.id/profile/sejarah-madrasah/#:~:text=Kata%20madrasah%20berasal%20dari%20bahasa,jauh%20sebelum%20Belanda%20menjajah%20Indonesia%20.>

2)Merepresentasikan perjuangan pendidikan NU yang meliputi seluruh aspeknya, kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

3)Menciptakan komunitas intitusional yang mampu menjadi agent of educational reformation dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembangunan masyarakat beradab.

## 2.2. Misi

1) Menciptakan tradisi pendidikan melalui pemberdayaan manajemen pendidikan yang demokratis, efektif dan efisien, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal.

2) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, terutama pada masyarakat akar rumput ( grass root ), sehingga terjalin sinegri antar kelompok masyarakat dalam memajukan tingkat pendidikan dan Memperhatikan dengan sungguh-sungguh kualitas tenaga kependidikan, baik kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi melalui penyetaraan dan pelatihan serta penempatan yang proporsional, dengan dukungan moral dan material.

3) Mengembangkan system informasi lembaga pendidikan sebagai wahana penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi serta penyebarluasan gagasan, pengalaman dan hasil-hasil kajian maupun penelitian di bidang ilmu, sains dan teknologi lewat berbagai media serta Memperkuat jaringan kerja sama dengan instansi pemerintah, lembaga/institusi masyarakat dan swasta untuk pemberdayaan lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan maupuh subyek-subyek yang terlibat, langsung maupun tidak langsung, dalam proses-proses pendidikan.<sup>41</sup>

### **b.Kelebihan sekolah di madrasah**

1) Pendidikan banyak memberikan dampak terhadap manusia, baik di bidang pemahaman, kehidupan, dan lainnya. Lembaga Pendidikan (LP) Nahdlatul Ulama (NU) adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ikut memberikan pemahaman kepada generasi bangsa, terkhusus warganya atau Nahdliyin.

---

<sup>41</sup> Di unduh pa sabtu 31 Mei 2025, situs : <https://.nu.or.id/page/tentang->

2) Jika anak-anak atau generasi Islam masuk ke lembaga pendidikan yang berdasarkan Ahlul Sunnah Wal Jama'ah, akan terhindar dari pemahaman radikal. Sehingga akan tercipta peserta didik yang toleran.

3) Dengan adanya aliran radikal atau intoleran, sekolah di madrasah sebagai penguatan terhadap penghidupan sisi ilmu ideologi dan budaya agar terjaga.

4) Lembaga pendidikan yang memberikan wawasan NU, tentu saja akan mencintai keutuhan Indonesia tanpa memandang latar belakangnya. Selain itu, lembaga pendidikan NU juga akan dibiayai langsung oleh pengurus NU.

5) Mengajarkan pendidikan justru menghadirkan pendidikan yang berwawasan NU dan dibiayai oleh NU," terang Rektor Universitas Islam Malang (Unisma) tersebut.

6) Dirinya mengatakan, di LP NU lebih terjamin terkait akidah islamnya. Serta akan memupuk selalu ketakwaan dan menyelaraskan pendidikan dengan dasar-dasar akidah yang benar.

7) Akidah Islam sangat jelas dan tawakal. Kalau selain di NU, akidah bisa jadi tidak sejalan untuk mengawal terhadap pendidikan," kata guru besar Unisma tersebut.

8) Dirinya juga tidak menampik bahwa wawasan yang benar soal agama tidak harus di Madrasah. Asalkan para orang tua bisa memilih sekolah yang benar-benar sesuai misi dan visi NU.

### **c. Kebijakan dan Strategi**

#### **3.1. Kebijakan**

1) Menata dan mensosialisasikan kepengurusan

2) Melanjutkan penyusunan database satuan pendidikan di lingkungan NU.

3) Mempertegas identitas pendidikan (Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi)

4) Meningkatkan madrasah/sekolah unggul dan perguruan tinggi di masing-masing wilayah.

5) Meningkatkan hubungan dan jaringan ( networking ) kerja sama dengan lembaga Internasional.

### 3.2. Strategi

6) Memperkuat soliditas dan komitmen Pengurus Madrasah di semua tingkatannya;

7) Menggalang kekuatan struktural dan kultural warga NU (nahdliyin) dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan Madrasah,

8) Mendirikan badan-badan usaha di bawah naungan Madrasah, untuk mencukupi kebutuhan pendanaan;

9) Meningkatkan partisipasi pendidikan warga NU (nahdliyin) melalui berbagai bentuk kerja sama yang saling menguntungkan;

10) Membuka dan memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri, baik pemerintah maupun swasta.<sup>42</sup>

#### **A.Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang Mutu Manajemen Literasi merupakan kegiatan yang sangat menarik untuk diteliti dan dikaji. Penelitian yang penulis jumpai yang kiranya relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Dafid Apriyana pada tahun 2022 yang berjudul “Manajemen Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan *Continuous Improvement* di Madrasah Ibtidaiyah 02 Salebu Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

2. Tesis yang ditulis oleh Mashurah pada tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs II As’adiyah Putra Pusat Sengkang.”<sup>43</sup>

3. Tesis yang ditulis oleh Muhamad Anwarudin pada tahun 2019 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran dalam upaya peningkatan capaian mutu nilai ujian nasional (UN) di Mts Negeri 1 Kebumen.”<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Di Unduh pada Sabtu 31 Mei 2025, Situs : <https://nu.or.id/page/tentang->

<sup>43</sup> Mashurah “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts II As’adiyah Putra Pusat Sengkang. (Makassar : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar, 2017).

<sup>44</sup> Muhamad Anwarudin “Manajemen Pembelajaran dalam Upaya peningkatan capaian mutu nilai ujian nasional (UN) di Mts negeri 1 Kebumen. (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen, 2019).

4. Tesis yang di tulis oleh Siti Nurlailiyah pada tahun 2019 yang berjudul “*manajemen mutu pembelajaran di SD kreatif Muhamadiyah Gombang kebumen.*”<sup>45</sup>

5. Tesis yang ditulis oleh Yuli Sukowati pada tahun 2020 yang berjudul “*Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Siswa Bidang Sarana dan Prasarana di MTs Muslimat NU Kota Palang Raya.*”<sup>46</sup>

6. Tesis yang di tulis oleh Fatkhudin pada tahun 2022 yang berjudul “*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di MTs Plus Al-Hidayah Kroya.*”<sup>47</sup>

7. Tesis yang ditulis oleh Sodali pada tahun 2019 yang berjudul “*Manajemen Mutu Out put Peserta didik di MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kabupaten Kebumen.*”<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Siti Nurlailiyah “*Manajemen Mutu pembelajaran di SD Kreatif Muhamadiyah Gombang kebumen ( kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen), 2019*)

<sup>46</sup> Yuli Sukowati” *Manajerial Berbasis Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Siswa Bidang Sarana dan Prasarana di Mts Muslimat NU Kota Palangka Raya.* (Palangkaraya : Pascasarjana IAINU palangkaraya 2020).

<sup>47</sup> Fatkhuidn ,“*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan JUmlah Peserta Didik baru di Mts Al-Hidayah Kroya*” (Pascasarjana: Institu Agama Islam Nahdlatul ‘Ulama (IAINU Kebumen), 2022).

<sup>48</sup> Sodali “*Manajemen Mutu Out Put Peserta didik di MI Wthoniyah Purwosari Rowokele kabupaten Kebumen ( Kebumen: IAINU Kebumen ), 2019*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang manajemen mutu pendidikan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>49</sup>

Penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi atau komunitas, suatu program atau suatu misi. Sebagaimana ditegaskan oleh Lincoln dan Guba Mulyana bahwa keistimewaan studi kasus meliputi sebagai berikut :

(1) merupakan sarana utama bagi penelitianemik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti, (2) menyajikan uraian menyeluruh berdasarkan dengan apa yang telah dialami pembaca di kehidupan sehari-hari, (3) merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden, (4) memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konseptual faktual tetapi juga kepercayaan, (5) terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.<sup>50</sup>

Penelitian ini menggambarkan suatu kejadian atau penemuan dengan disertai data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini gambaran tentang

---

<sup>49</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2021), hlm.6.

<sup>50</sup> Siti Nurlailiyah, *Manajemen Mutu Pembelajaran Di Sd Kreatif Muhammadiyah Gombang Kebumen*, (Kebumen : Pascasarjana Iainu Kebumen 2019), hlm. 69.

Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Jenis penelitian dalam penelitian di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap ini adalah penelitian studi kasus *single-case studies*, yaitu desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian studi kasus kualitatif yang terdiri dari satu kasus.<sup>51</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Jangka waktu penelitian dilaksanakan pada 10 Januari 2025 sampai dengan 10 Juni 2025. Obyek / sampel dari penelitian ini penelitian ini adalah di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap karena letaknya yang dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Disamping itu, sarana transportasi sangat mudah dijangkau.

karena letaknya yang dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Disamping itu, sarana transportasi sangat mudah dijangkau.

## **C. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti adalah subjek penelitian dan yang menjadi informan penelitian adalah :

1. Ketua KKM Madrasah
2. Ketua Yayasan Madrasah
3. Komite Madrasah
4. Kepala Madrasah sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi Madrasah.
5. Operator Madrasah dijadikan informan kunci karena beliau sebagai admin pembelajaran yang bertugas sebagai operator madrasah merangkap menjadi guru madrasah.
6. Wali kelas yang secara langsung mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan beliau yang paling dekat dan berinteraksi secara intens dengan siswa. Sebagai wali kelas sudah pasti beliau yang paling memahami tentang keadaan siswa-siswinya.

---

<sup>51</sup> Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (2nd ed.) Thousand Oaks, (California: Sage Publications, Inc. 2007), hlm.74.

## 7. Guru-guru Madrasah

Guru-guru dijadikan sebagai pendamping dan informan dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan guru-guru yang bisa membantu proses pembelajaran berjalan lancar.

Selama peneliti di lapangan, Dalam hal ini peneliti memulai dari observasi deskriptif (*descriptive observations*) secara luas, yaitu peneliti berusaha menggambarkan secara umum situasi yang terjadi di lokasi penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara *holistic* dan *integrative*, serta memperhatikan relevansi data dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam pengumpulan data ini digunakan tiga teknik, yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Menurut Creswell, Metode Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi lapangan.<sup>52</sup> Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai latar belakang penelitian yakni informasi mengenai Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Melalui tinjauan dokumen, pengamatan langsung, serta tanya jawab dengan kepala sekolah.

Metode penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran, dalam hal ini pelaksanaan Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dalam penelitian observasi ini yang peneliti

---

<sup>52</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.267.

gunakan adalah observasi tidak terstruktur karena dalam pihak ini peneliti telah bebas dan lebih fleksibel dalam mengamati peristiwa.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai berdasarkan tujuan penelitian.<sup>53</sup>

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan pewawancara (*interview*) dengan responden atau orang yang diwawancarai (*interviewer*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang langsung dari sumbernya tentang berbagai gejala sosial baik yang terdalam (*latent*) maupun tampak.<sup>54</sup>

8. Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian interview wawancara yang dilakukan secara mendalam antara peneliti (pewawancara) dengan informan (yang diwawancarai) dengan maksud untuk mendapatkan data yang lengkap terkait Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Pada proses ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan yaitu Ketua KKM Madrasah, Ketua Yayasan Madrasah, Komite Madrasah, Kepala Madrasah sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi Madrasah, Operator Madrasah dijadikan informan kunci karena beliau sebagai admin pembelajaran yang bertugas sebagai operator madrasah merangkap menjadi guru madrasah, Wali kelas yang secara langsung mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan beliau yang paling dekat dan berinteraksi secara intens dengan siswa. Sebagai wali kelas sudah pasti beliau yang paling memahami tentang keadaan siswa-siswinya, Guru-guru Madrasah Guru-guru dijadikan sebagai pendamping dan informan dalam

---

<sup>53</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitaitaif*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm.212.

<sup>54</sup> Siti Nurlailiyah, *Manajemen Mutu Pembelajaran Di Sd Kreatif Muhammadiyah Gombong Kebumen*, (Kebumen : Pascasarjana Iainu Kebumen 2019), hlm.73.

proses kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan guru-guru yang bisa membantu proses pembelajaran berjalan lancar.

Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar tema penelitian yang diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukanpun tidak terstruktur dan bersifat terbuka untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan yang tentunya sangat beragam. Dengan wawancara tidak terstruktur peneliti mencoba menggali informasi yang lebih dalam tentang kehidupan informan. Dengan metode wawancara tidak terstruktur ini juga diharapkan mendapatkan jawaban yang lebih mendalam sehingga dapat menggali informasi yang lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yakni wawancara individu dan wawancara dengan kelompok.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai proses pembuktian atau merekam suatu kejadian maupun peristiwa yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, dan gambar.<sup>55</sup> Dokumen yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait mutu manajemen pendidikan, kesiswaan, humas, serta dokumen pendukung lain dari Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang profil, struktur organisasi, tata tertib peserta didik, jumlah guru dan karyawan, data jumlah seluruh peserta didik, program kegiatan sekolah, kalender pendidikan, dan buku panduan proses pembelajaran.

Dokumen-dokumen tersebut sangat penting karena selain memperkuat temuan, sekaligus sebagai pembanding dalam proses triangulasi data selanjutnya.

---

<sup>55</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.147.

## E. Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data yang diperoleh agar valid. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan, dengan kriteria tertentu.

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan dua dari empat kriteria yang disebutkan sebagai berikut:<sup>56</sup>

### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

*Credibility* digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan di lapangan. Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut sebagai instrumen pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Salah satu jenis triangulasi yang dapat digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh, melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, data yang akan dibandingkan adalah data tertulis berupa dokumen-dokumen terkait manajemen mutu pembelajaran dengan data hasil wawancara dengan Ketua KKM Madrasah, Ketua Yayasan Madrasah, Komite Madrasah, Kepala Madrasah, Operator Madrasah, Wali Kelas, guru-guru dan peserta didik.

### 2. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria kebergantungan yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai mutu teknik penelitian dari segi prosesnya untuk menanggulangi kesalahan mulai dari perencanaan penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Agar data hasil penelitian dapat dipertahankan (*dependable*) dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dikonsultasikan dengan

---

<sup>56</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2021), hlm.327.

<sup>57</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2021), hlm.330.

Sedangkan konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, yang telah dilakukan peneliti di madrasah. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran manajemen mutu sangat bisa diterapkan di madrasah berikut dengan kekurangan dan kelebihan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>58</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk menghasilkan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, dan perilaku seseorang. Jadi analisis data ini dilaksanakan dimulai dari terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan.

Menurut Wiyono, secara umum terdapat dua tahap yang dilakukan dalam analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>59</sup>

### **1. Analisis data selama proses pengumpulan data**

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data diperoleh dari observasi dan wawancara. Observasi dilakukan sebagai langkah awal menentukan teknik serta informasi-informasi dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pembatasan jenis kajian yang diperoleh
- b. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan
- c. Merencanakan tahap-tahap pengumpulan data dengan mencermati hasil pengamatan sebelumnya, serta membuat catatan pribadi mengenai hal yang dikaji

Selanjutnya, setelah ditetapkan jenis kajian, daftar pertanyaan, serta teknik-teknik yang akan dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan informan-informan yang telah ditetapkan berdasarkan kajian dan pertanyaan yang telah disusun.

### **2. Analisis data setelah pengumpulan data**

---

<sup>58</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2021), hlm.280.

<sup>59</sup> Bambang Budi Wiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan ActionResearch)*, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2007), hlm.91.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dihimpun harus berupa paparan data yang deskriptif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Laporan tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya.

Analisis data setelah pengumpulan data dimaksudkan untuk menarik kesimpulan. Data hasil penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model alir (*flow model*) yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:<sup>60</sup>

### 3. Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkaian proses yang meliputi kegiatan memilih atau menyeleksi dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Penyederhanaan data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dan mengembangkan untuk mempermudah dalam reduksi data-data yang berkenaan dengan Manajemen Mutu di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Data yang diperoleh, baik dari observasi maupun hasil wawancara, ringkasan data, atau hasil data lainnya direduksi agar sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian sehingga diperoleh informasi yang jelas sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.

### 4. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dari data-data terkait Manajemen Mutu di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang telah diolah dan kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

### 5. Penarikan dan Pengajuan Simpulan

Penarikan dan pengajuan simpulan adalah kegiatan memberi kesimpulan

---

<sup>60</sup> M.B.Miles & Huberman A.M. *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publication, 1994), hlm.12.

terhadap data yang diperoleh, yaitu data Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Fisik dan Tempat Penelitian**

Terhitung selama 5 bulan dari tanggal 10 Januari 2025 sampai dengan bulan 10 Juni 2025 penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

Dibawah ini penulis sajikan gambaran umum dari obyek penelitian sebagai berikut:

- a) Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terletak didesa Kesugihan tepatnya di dusun Pantai Serayu jalan Masjid RT 04/ RW 01, berdiri sekitar kurang lebih 30 tahun lalu berkat jasa perjuangan sesepuh dan tokoh masyarakat desa kesugihan yang memiliki cita- cita besar untuk mewujudkan generasi penerus yang mumpuni dibidang ilmu pengetahuan umum dan agama serta berakhlakulkarimah.
- a. Selama kurang lebih 30 tahun perjalanan Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap banyak melewati aral rintang, pasang surut tetapi itu tidak mengurangi semangat perjuangan dewan asatidz untuk menjalankan amanat para sesepuh dan tokoh masyarakat Kesugihan sebagai pendiri madrasah.

Dengan susuna Dewan Pendiri pada waktu itu :

Berkat usaha doa dari semua pihak yang turut berjuang dalam mendirikan madrasah alhamdulillah sampai hari ini Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap masih berdiri kokoh dan terus melakukan perubahan-perubahan demi kemajuan madrasah. Meskipun masih perlu banyak pembenahan namun itu tidak mengurangi semangat pengurus dan dewan asatidz untuk terus berjuang

memajukan Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Tabel 1.1  
Susunan Dewan Guru Pada Awal Berdirinya Madrasah

Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KH. Hamami Kepala MI pertama</li> <li>2. KH. Mukhlisudin Affand, BA</li> <li>3. Kh. Hamami Affandi</li> <li>4. H. Syamsul Hidayat</li> <li>5. H. Mutashom Affandi</li> <li>6. Ahmad Fathoni, Spd.I</li> <li>7. Multazam, S.Pd.</li> </ol>
----------------	---

### **Profil Madrasah**

1. Nama Madrasah : MI YaBAKII Kesugihan 02
2. NO. Statistik Madrasah: 111233010087
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
4. Alamat Lengkap Madrasah: JL.Masjid No. 167 RT 04/ 01 Desa Kesugihan
5. Kecamatan Kesugihan
6. Kabupaten Cilacap
7. Provinsi Jawa Tengah 53274
8. No.Telephone : 0282 695693
9. NPWP Madrasah : 02.157.885.1-522.000
10. Nama Kepala Madrasah : Multazam
11. No.Hp.: 0852-9130-6239
12. KepemilikanTanah : milik sendiri
13. Luas Tanah : 1040 m2
14. Luas Bangunan : 410 m2

Alasan yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu:

- 1) Perlu adanya lembaga pendidikan yang beorientasi kepada pengembangan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan disamping ilmu-ilmu umum sebagai tindak lanjut dari penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan di dalam keluarga model gabungan antara pendidikan pesantren dan sekolah umum.
- 2) Perlunya proses kaderisasi dalam Lembaga Pendidikan Jam'iyah Nadlatul Ulama yaitu suatu lembaga yang menangani bidang pendidikan putra-putri NU.
- 3) Masih perlunya penambahan Lembaga Pendidikan dasar.
- 4) Untuk menampung anak-anak usia sekolah di lingkungan Jam'iyah NU pada khususnya dan umat Islam pada umumnya.

Dengan demikian sebuah organisasi yang dilandasi dengan perencanaan yang baik diharapkan akan dapat menghasilkan *output* yang baik dan tentunya semua harus melewati proses yang baik juga. Proses tersebut juga harus diawasi dan dilakukan tindak lanjut secara berkesinambungan sehingga apa yang diharapkan dari sebuah perencanaan akan dapat diwujudkan. Seperti yang dikemukakan oleh Edward Deming bahwa tahapan pertama adalah membuat suatu perencanaan, merencanakan spesifikasi, menetapkan spesifikasi atau standar kualitas yang baik, memberi pengertian kepada bawahan akan pentingnya kualitas produk, pengendalian kualitas dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.<sup>61</sup>

## **2. Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

“Kokoh Iman dan Takwa, Luhur Budi Pekerti Serta Unggul Dalam Prestasi”

---

<sup>61</sup> Situs : <https://id.wikipedia.org/wiki/PDCA> diunduh pada 10 mei 2025 Pukul 19.00 WIB.

b. Misi

”Membentuk Generasi Yang Sehat Jasmani dan Rohani Serta Berakhlakul Karimah”

Dalam teori PDCA langkah kedua dalam manajemen mutu adalah pelaksanaan yaitu penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya.<sup>62</sup> *Do* artinya melakukan perencanaan proses yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pengerjaan harus bisa mulai mengerjakan berbagai hal yang sebelumnya sudah direncanakan. Pengerjaan itu bisa berupa hal kecil untuk mengukur hasil dari solusi yang sebelumnya sudah dirancang pada tahapan yang pertama.

Dalam hal ini berkaitan dengan visi dan misi madrasah yang dituangkan dalam tujuan madrasah baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang merupakan sebuah realisasi dari perencanaan yang berarti merupakan sebuah pelaksanaan dari perencanaan tersebut.

**3. Keadaan Guru**

Keadaan Guru di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.2  
Keadaan Guru Madrasah

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>KET</b>
1	Multazam, S.Pd	Kepala Madrasah	Kesugihan	Non Pns
2	Ahmad Fathoni, S.Pd.I	Guru	Karang Kemiri	Pns
3	N.Peni Mulyaningsih, S.Pd.I	Guru	Kesugihan	Non Pns
4	Mustanirotussa,Ad	Guru	Kesugihan	Pns

---

<sup>62</sup> Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.129.

	ah. M.Pd			
5	Siti Aminah, S.Pd.I	Guru	Planjan	Pns
6	Mariyah Ulfah, S.Pd.I	Guru	Kesugihan	Non Pns
7	Almadnun, S.Pd.I	Guru	Kesugihan	Non Pns
8	Apriyanti, S.Pi	Guru	Kesugihan	Non Pns
9	Nur Khalimatussa Diyah, S.Pd.I	Guru	Kesugihan	Non Pns
10	Murtaqi, S.Pd.I	Guru	Kesugihan	Non Pns
11	Ahmad Tauhid	Penjaga Madrasah	Kesugihan	

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, bahwa guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi dan S2 (MEGISTER) yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.<sup>63</sup>

Dari data di atas pada tabel guru dapat dianalisis bahwa untuk semua guru telah memenuhi kualifikasi akademik yang ditetapkan oleh pemerintah, karena semua guru telah lulus S1 dan S2 juga memenuhi empat kompetensi sebagai tenaga pendidik dan kependidikan.

#### 4. Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

---

<sup>63</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hlm.3.

Tabel 1.3  
Tabel Keadaan Peserta Didik Madrasah

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	18	19	37
2	II	18	18	36
3	III	18	18	36
4	IV	18	18	36
5	V	12	13	25
6	VI	14	14	28
<b>JUMLAH</b>				198

Melihat data di atas dapat diketahui bahwa ada kestabilan dari input siswa. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam pengelolaan madrasah sehingga perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan perbaikan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Ketika perencanaan dan perbaikan bisa dilaksanakan dengan baik diharapkan input siswa akan semakin meningkat.

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai itu akan menghambat kelancaran proses belajar mengajar, maksud dari sarana dan prasarana dalam penulisan ini adalah segala benda yang mendukung terselenggarakannya kegiatan belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.4  
Tabel Sarana Dan Prasarana Madrasah

<b>NO</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Uks	1	Baik
4	Musola	1	Baik
5	Toilet Siswa	4	Baik
6	Toilet Guru	1	Baik
7	Dapur	1	Baik
8	Gudang	1	Rusak
9	Tempat Parkir	1	Baik
10	Komputer	2	Rusak
11	Alat Hadroh	1 Set	Rusak
12	Alat Olahraga		Belum Ada
13	Lcd Dan Proyektor		Rusak
14	Buku Perpustakaan		Belum Lengkap

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana madrasah sudah tersedia cukup baik. Dengan demikian manajemen Madrasah di Mi Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap diharapkan bisa tercapai dengan baik, karena sarana dan prasarana yang mendukung operasional di madrasah sudah cukup memadai.

Tabel 1.5  
Tabel Penghargaan dan Prestasi

Penghargaan dan Prestasi

<b>No</b>	<b>Prestasi</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tingkat</b>
1	Juara III MTQ Pelajar Putri	2014	Kecamatan
2	Juara III Kaligrafi Putri	2014	Kecamatan
3	Juara I Catur Putra	2014	Kecamatan
4	Juara I Pidato Bahasa Arab Putri	2014	Kecamatan
5	Juara III Kaligrafi Putri	2014	Kecamatan

6	Juara III Kaligrafi Putra	2014	Kecamatan
7	Juara I Pidato Bahasa Arab Putri	2014	Kabupaten
8	Juara Harapan I OLIMPA	2015	Kecamatan
9	Juara III KSM	2015	Kecamatan
8	Juara I Catur Putra	2015	Kecamatan
9	Juara III Tilawah Putri	2015	Kecamatan
10	Juara III Bulutangkis Putri	2015	Kecamatan
11	Juara I Tartil	2015	Kecamatan
12	Juara 1 Bulutangkis Putri	2016	Kecamatan
13	Juara III Tahfidz Putra	2016	Kecamatan
14	Juara II Bulutangkis Putri	2016	Kabupaten
15	Juara III Lari Putri	2017	Kecamatan
16	Juara I Tartil	2017	Kecamatan
17	Juara III Tilawah Putri	2015	Kecamatan

## 6. Program Pembiasaan Madrasah

Untuk mewujudkan generasi islami serta untuk menggali potensi minat dan bakat siswa maka Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memiliki beberapa program pembiasaan :

1. Tahfidzul Quran Juz 30
2. Solat Dhuha
3. Solat Dzuhur Berjamaah
4. Tadarus Alquran
5. Asmaul Husna
6. Pendalaman IlmuTajwid
7. Kegiatan Ekstrakurikuler :
  - a. Hadroh
  - b. Tilawah
  - c. Kaligrafi

- d. Pramuka
- e. Sepak Bola
- f. UKS

## **B. Hasil Penelitian dan Analisa Pembahasan**

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap di mulai dari proses perencanaan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memberikan arahan, himbauan, komitmen kepada guru untuk selalu memberikan yang terbaik bagi peserta didik. Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh guru yang memberikan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

#### **a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang harus dilengkapi sebelum kegiatan belajar mengajar antara lain: silabus, program tahunan, program semester, pengembangan promes dan jumlah minggu efektif. Silabus yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap di kembangkan sesuai dengan kondisi Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap. Silabus yang digunakan khusus mata pelajaran umum kemudian dianalisis guru Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap sesuai dengan karakteristik dan kondisi madrasah serta kemampuan dalam menjabarkannya menjadi persiapan mengajar yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap dibuat sendiri dengan yayasan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap.

“Kami menghimbau kepada semua guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran diawal tahun”.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara Kepala MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 13 Januari 2025.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang Operator Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Pada awal tahun pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap diharuskan untuk membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan KKM yang harus ditanda tangani oleh kepala madrasah minimal untuk satu semester atau sekaligus untuk satu tahun. Silabus dikembangkan sendiri disesuaikan dengan kondisi Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap, terutama pengembangan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. <sup>65</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan Operator Madrasah diperkuat dengan hasil dokumentasi pada hari senin 10 Mei 2025 yang peneliti lakukan bahwa kepala madrasah menunjukkan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh bapak/ibu guru Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Jadi saat peserta didik libur para guru Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap juga dianjurkan membuat perangkat pembelajaran secara yang terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Program tahunan dan semester dibuat oleh masing-masing guru bidang *study* atau kelas disesuaikan isi silabus dan kalender pendidikan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan program harian yang bersifat aplikatif dikelas, disusun oleh guru untuk satu atau beberapa pertemuan, untuk mencapai target satu kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap berisi gambaran kompetensi dasar yang akan dicapai, indikator, materi pokok, skenario pembelajaran tahap demi tahap, dan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam mengembangkan manajemen mutu pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memperhatikan beberapa langkah berikut ini: (1) Penentuan alokasi waktu yang

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Operator MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 13 Januari 2025.

disediakan, (2) Penentuan tujuan pembelajaran dan pengidentifikasian materi pembelajaran untuk siswa, (3) Pengembangan kegiatan pembelajaran, (4) Penjabaran jenis-jenis penilaian yang akan digunakan, dan (6) Penentuan sumber-sumber belajar bagi siswa.

Selain yang sudah dijelaskan diatas perlunya penyusunan perencanaan pembelajaran terpadu :

(a) Menetapkan bidang kajian atau mata pelajaran yang akan dipadukan dan sebaiknya disertai alasan yang rasional dengan pencapaian standar kompetensi oleh peserta didik dan kebermaknaan belajar.

(b) Melakukan pemetaan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang kajian di masing-masing kelas.

(c) Penentuan tema pemersatu standar kompetensi. Tema yang ditentukan selain relevan dengan Kompetensi-kompetensi Dasar yang terdapat dalam satu tingkatan kelas, juga sebaiknya relevan dengan pengalaman pribadi peserta didik, dalam arti sesuai dengan keadaan lingkungan setempat. Dalam menentukan topik, isu sentral yang sedang berkembang saat ini, dapat menjadi prioritas yang dipilih dengan tidak mengabaikan keterkaitan antar-Kompetensi Dasar pada bidang kajian yang telah dipetakan.

(d) Menyusun silabus pembelajaran terpadu, dikembangkan dari berbagai indikator bidang kajian menjadi beberapa kegiatan pembelajaran yang konsep keterpaduan atau keterkaitan menyatu antara beberapa bidang kajian. Komponen penyusunan silabus terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Kegiatan Pembelajaran, Alokasi Waktu, Penilaian, dan Sumber Belajar.

(e) Setelah teridentifikasi peta kompetensi dasar dan tema yang terpadu, selanjutnya adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada pembelajaran terpadu, sesuai dengan standar isi, keterpaduan terletak pada strategi pembelajaran. Hal ini disebabkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar telah ditentukan dalam Standar Isi Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut merupakan realisasi dari pengalaman belajar peserta didik yang telah ditentukan pada silabus pembelajaran terpadu. Komponennya terdiri atas: identitas mata pelajaran, Kompetensi Dasar yang hendak dicapai, materi pokok beserta

uraiannya, langkah pembelajaran, alat media yang digunakan, penilaian dan tindak lanjut, serta sumber bahan yang digunakan.

b. Mengalokasikan jam pelajaran yang cukup bagi guru bidang studi

Pembagian tugas mengajar dan tugas-tugas lain perlu dilakukan secara merata sesuai dengan bidang keahlian dan minat guru. Diupayakan setiap guru memperoleh jam tugas sesuai dengan beban tugas minimal. Pemerataan beban tugas akan menumbuhkan rasa kebersamaan, pemberian tugas sesuai dengan keahlian dan minat akan meningkatkan motivasi kinerja guru untuk memperoleh beban minimal yang akan membuat guru merasa aman dan dapat naik pangkat dengan tepat waktu.

Pembagian kelas juga merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan kemampuan daya serap dan minat siswa dalam menerima bahan yang disampaikan oleh guru berbeda. Sebagaimana yang disampaikan kepala Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Kami membagi jam mengajar dengan kualifikasi keilmuan yang dimiliki setiap guru, dan untuk kegiatan ekstra guru yang mengajar benar-benar yang menguasai bidangnya misalnya ekstra badminton, kami mempersiapkan pembimbing yang sudah punya klub tapi tetap didampingi guru pendamping.<sup>66</sup>

Hasil wawancara dengan kepala Madrasah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan wali kelas sebagai berikut :

Setiap guru yang mengajar di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing bahkan untuk kegiatan mengaji *morning* pun mengundang ustadzah yang benar-benar menguasai bidangnya.<sup>67s</sup>

c. Mempersiapkan sumber daya manusia (pendidik) agar selalu *up grade* dengan perkembangan zaman.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah menjadi

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kab. Cilacap tanggal 12 Januari 2025.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Wali Kelas di di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, di Cilacap tanggal 12 Januari 2025.

kegiatan rutin untuk mengadakan *workshop* atau pelatihan atau diklat untuk peningkatan SDM para guru di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dan guru-guru madrasah sekitarnya, hal ini dilakukan ketika para peserta didik libur semester dan libur kenaikan kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut :

Dalam rangka peningkatan *workshop* atau pelatihan atau diklat untuk peningkatan SDM para guru di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hal itu dilakukan setiap 6 bulan sekali, dan kami juga mengundang guru-guru sekitar.<sup>68</sup>

Informasi dari kepala madrasah tersebut senada dengan keterangan yang disampaikan oleh Operator di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Bapak sebagai berikut :

Kegiatan KBM untuk peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) diadakan di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap setiap 6 bulan sekali dan dihadiri juga guru-guru disekitar wilayah majenang misalnya, guru SD dan MI dan lain-lain.<sup>69</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan Operator Madrasah diperkuat dengan hasil observasi pada hari senin 13 Mei 2025 yang peneliti lakukan bahwa kepala sekolah menunjukkan hasil dokumentasi pelaksanaan *workshop*.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Proses pelaksanaan pembelajaran yang ada di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti merupakan proses untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, kemandirian, bakat, minat, perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang di sesuaikan dengan karakteristik

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kec. Kesugihan Kab. Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

<sup>69</sup> Wawancara Operator Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kec. Sugihan Kab. Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk KBM yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur atau praktik melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap permodelan atau demonstrasi oleh guru, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap meliputi :

- a. Pembelajaran mencakup ngaji *morning* dan ekstra kurikuler

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terbagi ke dalam mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama (ngaji) meliputi Tahajji, dan Tahfidz. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran pengaturan tempat duduk di kasih jarak dibuat variasi.

Sistem pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan mata pelajaran umum diampu oleh guru kelas, kecuali untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Olahraga, program khusus ke-NU-an, Tahfidz, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Seni Budaya dan Ketrampilan dipegang atau diampu oleh guru mata pelajaran masing-masing. Pengaturan jadwal intrakurikuler dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB kemudian dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk jadwal ekstra selain secara hari sabtu juga hari-hari yang lain, yaitu (a) Senin : Tilawah, (b) Selasa : Drumband, (c) Rabu : Volley, (d) Kamis : Kelas Inspiratif, (e) Jum'at : hizbul wathon atau pramuka dan (6) sabtu tidak ada pembelajaran akademik, melainkan untuk ekstra.

Kelas inspiratif yaitu kelas pengkaderan yang berisi lomba-lomba. Peserta terdiri dari siswa kelas 4, 5, dan 6 yang memiliki peringkat 1, 2, dan 3. Seluruh peserta didik yang menonjol pada bidang non akademik diberikan bimbingan dan ketrampilan lebih untuk persiapan mengikuti lomba-lomba. Pengampu kelas inspiratif juga dari guru-guru yang handal yang diberikan kepercayaan untuk mendampingi siswa-siswa tersebut. Jadwal materi kelas inspiratif yaitu : (1)

Minggu 1 materi Agama, (2) Minggu 2 materi OSN, (3) Minggu 3 materi cerdas cermat, dan (4) Minggu 4 materi seni. Bekal untuk mengikuti lomba sudah disiapkan betul, baik materi maupun mental peserta didik, sehingga pada saat mendekati pelaksanaan siswa sudah sangat siap. Pelaksanaan lebih difokuskan pada evaluasi proses, bukan hanya evaluasi hasil saja. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Ngaji *morning* peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Kegiatan tersebut diawali dengan membaca asmaul husna yang dimulai pukul 07.00 WIB dilanjutkan berdo'a bersama. Khusus kelas 1, 2 dan 3 langsung kegiatan ngaji *morning* yaitu: hafalan suratan pendek dan do'a harian juga (menulis arab) dilanjutkan dengan sholat dhuha yang di lakukan di rumah masing-masing. Untuk kelas 1 (satu) tiap kelas didampingi 2 (dua) guru, yaitu guru inti dan guru pendamping. Setelah istirahat dilanjut pelajaran umum sesuai jadwal sampai pukul 11.30 WIB (di lakukan di rumah masing-masing). Sholat dhuhur di Mushola Madrasah.<sup>70</sup>

Hasil wawancara kepada kepala Madrasah dan koordinator bidang pendidikan diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan seseorang guru kelas satu sebagai berikut :

Untuk pembelajaran kelas 1 diampu oleh 2 orang guru, yaitu guru inti dan guru pendamping saya dalam mengajar siswa kelas 1 memposisikan diri saya seperti ayah-ayah mereka, dan mereka seperti anak kandung saya sendiri. Karena anak kelas 1 masih butuh *figure* seorang ibu/ayah. Sehingga mereka merasakan kehadiran seorang ayah mereka berada dalam madrasah dan juga harus penuh kesabaran mendampingi anak-anak yang melakukan pembelajaran.<sup>71</sup>

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Operator Madrasah diperkuat dengan hasil observasi pada hari senin 13 Mei 2025 yang peneliti lakukan, kepala madrasah menunjukkan adanya pelaksanaan ngaji *morning* dan penerapan guru kelas, guru bidang studi dan mentor untuk masing-masing klub ekstra kurikuler yang dilaksanakan di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Wawancara dengan Kepala di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, di Cilacap tanggal 12 Januari 2025.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Guru Kelas MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Menyiapkan berbagai macam alat atau media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, yang dapat menunjang pembelajaran sekolah.

Metode pembelajaran kelas 4, 5 dan 6 berbeda dengan metode pembelajaran kelas 1, 2 dan 3. Metode mengajar yang digunakan para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ada beberapa macam yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Model pembelajaran *full day school* adalah sehari penuh dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB oleh karena itu agar peserta didik tetap *fresh* dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran, proses belajar mengajar dilakukan dengan berbagai variasi. Adapun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemecah masalah, metode demonstrasi, penugasan praktek langsung dan simulasi sebagaimana yang disampaikan oleh kepala di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

Di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah menerapkan metode yaitu Kurikulum Merdeka menerapkan metode yang membuat peserta didik aktif, kreatif dan inovatif dan menggunakan alat-alat pembelajaran yang konkrit sehingga peserta didik terbiasa berkomunikasi, aktif dan bisa mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan dari sekolah.<sup>72</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi yang sedang berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Adapun beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada guru mengenai metode pembelajaran yang dilaksanakan selama pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Apa kesulitan Bapak/Ibu guru dalam memberikan pembelajaran ?

Jawab : Dari pertanyaan di atas beberapa guru menjawab keterbatasan

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Wawancara dengan Kepala di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, di Cilacap tanggal 12 Januari 2025.

sarana dan prasarana serta kemampuan siswa masing-masing.<sup>73</sup>

Sebagian guru yang lain menjawab masih banyak diantara siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan saat pembelajaran dan komunikasi dengan orangtua dalam menyelesaikan tugas kurang terealisasi diakibatkan orangtua tidak memahami mata pelajaran anaknya.

2) Bagaimana Bapak/Ibuk guru mengatasi kesulitan dalam proses mengajar ?

Jawab: Menurut beberapa guru cara mereka mengatasi kesulitan pembelajaran yaitu dengan memaksimalkan komunikasi dengan orangtua dan peserta didik. Selain itu guru mengatasi kesulitan dengan menjelaskan bagaimana cara menjelaskan materi yang di sampaikan guru tersebut.<sup>74</sup>

3) Menurut Bapak/Ibu guru apakah sudah efektif pembelajaran di Madrasah yang dilakukan ?

Jawab: Dari pernyataan di atas sebagian guru berpendapat bahwa pembelajaran sudah maksimal dilakukan karena guru yang *inovatif* dalam menemukan model dan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi yang bagus, dan sebagian lagi menjawab pembelajaran di sini sudah cukup efektif dilakukan, namun masih ada yang belum optimal pembelajarannya.<sup>75</sup>

4) Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru tentang metode pengajaran ini ?

Jawaban yang dipaparkan dari bapak/ibu guru:

- a) Lebih fleksibel dan membuat para guru kreatif
- b) Perlu adaptasi, apalagi terhadap pemahaman siswa akan pembelajaran dan materi masih kurang.
- c) Lumayan efektif meskipun pembelajaran tidak semuanya bisa tercapai.
- d) Cukup bagus dan sudah berjalan dengan baik walaupun kurang maksimal.<sup>76</sup>

5) Metode apa yang tepat digunakan dalam KBM ?

Jawab : Dalam menjawab pertanyaan metode yang tepat digunakan

---

<sup>73,97</sup> Wawancara dengan Wali Kelas MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

<sup>75,98</sup> Wawancara dengan Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

kebanyakan para guru menjawab menggunakan metode media pengajaran langsung kepada Siswa di Madrasah menggunakan white board.<sup>77</sup>

6) Bagaimana Bapak/Ibuk guru mengkomunikasikan metode yang dipakai dalam pembelajaran kepada orangtua ?

Jawab : Menurut para guru di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap mengkomunikasikan metode yang dipakai dalam pembelajaran.<sup>78</sup>

7) Apakah anak selalu mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu yang ditugaskan sekolah ?

Jawab : Dari pertanyaan di atas, kebanyakan guru menjawab hanya sebagian besar siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Seperti yang dikemukakan oleh Selly bahwa dengan alasan tidak punya *LKS* pribadi, dan baru bisa mengumpulkan tugas sewaktu orangtua pulang kerja dan siswa pun selalu diingatkan mengenai tugas yang diberikan.<sup>79</sup>

8) Bagaimana Bapak/Ibu guru mengkomunikasikan memberi nilai kepada anak sehingga nilai yang diberikan oleh guru sama dengan nilai persepsi orangtua ?

Jawab : Ada beberapa jawaban yang diberikan oleh guru:

- a) Dengan cara mengoreksi tugas siswa dan memberitahu orangtua jumlah benar atau salah yang dikerjakan siswa.<sup>80</sup>
- b) Anak yang mengumpulkan tugas tepat waktu mendapat nilai yang lebih tinggi dan sebaliknya jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas akan dikomunikasikan dengan orangtuanya.
- c) Menjelaskan kepada orangtua bahwa nilai yang diberikan guru sesuai dengan pekerjaan siswa
- d) Transparan dalam memberikan nilai.<sup>81</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

<sup>100,101,102</sup> Wawancara dengan Wali Kelas MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

<sup>103, 104</sup> Wawancara dengan Wali Kelas MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

9) Bagaimana Bapak/Ibu guru mengkomunikasikan jadwal pembelajaran kepada orangtua dan anak ?

Jawab : Dari pertanyaan diatas rata-rata guru menjawab mengkomunikasikan jadwal pembelajaran pesan *whatsapp* ke grup orangtua dan grup kelas. guru mengirimkan jadwal pembelajaran kepada orangtua melalui *whatsapp* grup, agar orangtua membantu menyiapkan pembelajaran anak.<sup>82</sup>

10) Bagaimana Bapak/Ibu guru mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar?"

Jawab : Adapun beberapa Jawaban guru:

- a) Harus seefektif mungkin menggunakan waktu. Guru secara detail memberikan SOP pembelajaran agar anak-anak bisa memahami dengan baik tugas yang diberikan.
- b) Membagi jadwal
- c) Mengikuti workshop yang mendukung pembelajaran
- d) Direncanakan dengan matang dan dikomunikasikan.
- e) Dengan berkomunikasi masing-masing kepada orangtua dan siswa menanyakan kesulitan yang dialami siswa dan kendala lainnya."<sup>83</sup>

Hasil kesimpulan dari wawancara dengan guru, peserta didik, wali murid, dan koordinator bagian guru mengajar semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar yang telah peneliti sampaikan diatas. Selain wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru Madrasah, peneliti juga mewawancarai Komite Sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendapat Bapak sebagai Komite karena bapak yang Mengawasi Kinerja Madrasah - Madrasah terkait Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah?

Jawab : Jika untuk kelas Madrasah Ibtidaiyah sudah maksimal

2. Apa saja solusinya supaya pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah untuk peserta didik bisa berjalan lancar dan siswa lebih menyukai mata pelajaran ?

Jawab : Solusinya dalam pembelajaran ini kita sebagai guru harus bisa dan mampu membuat jadwal untuk siswa kelas 1 kelas 2 3

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Wali Kelas MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 15 Januari 2025.

sampai kelas 6 terutama di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap harus mempunyai program dalam satu minggu karena di dalam sebuah pembelajaran itu harus berhadap-hadapan dengan guru, maka dari itu kita sebagai guru harus bisa dan mampu memanajemen dan mengatur waktu bagaimana semua siswa bisa melakukan pembelajaran.<sup>84</sup>

### **3. Evaluasi pembelajaran**

Evaluasi Pembelajaran yang dilakukan di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap untuk mengevaluasi peserta didik dalam menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menilai kompetensi ketrampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Bentuk penilaianan adalah tes tulis, tes lisan, tes praktek, penugasan PR, penilaian hasil karya dan penilaian sikap. Tertulis untuk semua mata pelajaran kecuali tahfidz. Tes lisan untuk mata pelajaran tahfidz, dan bahasa inggris. Sedangkan tes praktek untuk mata pelajaran Agama Islam, TIK, bahasa Indonesia dan bahasa jawa. Penelitian hasil karya merupakan penilaian terhadap ketrampilan peserta didik dalam membuat suatu prodak benda tertentu dan kualitas produk tertentu, misalnya membuat tulisan kaligrafi.

Sedangkan bentuk instrument tes yang sering digunakan adalah pilihan ganda, uraian, jawaban, jawaban singkat, dan portopolio untuk ulangan harian. Sebagaimana yang disampaikan oleh peneliti mewawancarai orang tua siswa sebagai berikut :

a. Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam proses KBM ini ?

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Komite Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kec. Sugihan Kab. Cilacap, di Cilacap tanggal 18 Januari 2025.

Jawab : Berdasarkan pertanyaan di atas maka jawaban dari orangtua bervariasi diantaranya ada yang menjawab, membuat jadwal kegiatan, berkomunikasi secara baik dengan mendengarkan cerita anak, tenang dll.<sup>85</sup>

b. Bagaimana mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di Madrasah ini?

Jawab : Berdasarkan hasil dari beberapa jawaban orangtua mengenai cara mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar 1) Orangtua bersama anak bekerja sama dalam menjalankan proses belajar di rumah, 2) Memberikan fasilitas internet, 3) Ikut mendampingi anak selama proses belajar dalam mengerjakan PR 4) Membimbing anak untuk mengulang-ulang kembali materi yang diajarkan oleh guru, 5) Memberikan pemahaman kepada anak untuk disiplin mengutamakan mengerjakan tugas sebelum mengerjakan hal lainnya, 6) Menjaga kesehatan anak, 7) Mengontrol manajemen waktu anak dengan cara membuat jadwal kegiatan yang harus dilakukan anak.<sup>86</sup>

Oleh karena itu, pemantauan orangtua merupakan pondasi utama dalam upaya pengoptimalan kegiatan KBM ini.

Kesimpulan dari hasil observasi (wawancara) yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran kurang efektif dan optimal.
- 2) Ikatan batin yang dimiliki antara guru dan siswa sangat baik.
- 3) Dari pertanyaan wawancara mendapatkan hasil jawaban orangtua mengenai cara mengatasi kesulitan dalam belajar disebabkan setiap orang tua mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda.
- 4) Perbaikan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara di sampaikan langsung dilakukan setiap hari sabtu kepada semua guru dan karyawan. Setiap mereka harus melaporankan hasil pembelajaran dengan menyertakan buku pencapaian target, setiap guru juga menyampaikan setiap hasil KBM yang di lakukan di kelas masing-masing.

#### **4. Perbaikan Pembelajaran**

Perbaikan Pembelajaran dilakukan di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap meliputi :

- a. Perbaikan pembelajaran peserta didik

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02kesugihan Kec. Sugihan Kab. Cilacap, di Cilacap, tanggal 29 Januari 2025.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02kesugihan Kec. Sugihan Kab. Cilacap, di Cilacap, tanggal 29 Januari 2025.

Perbaikan atau tindak lanjut peserta didik adalah pengawasan atau tindak lanjut pada proses pembelajaran yaitu membuat kontrak belajar dengan kesepakatan kelas yang tujuannya untuk mendisiplinkan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>87</sup> Solusi yang dapat ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap untuk menyelesaikan masalah nilai peserta didik yang kurang adalah sebagai berikut :<sup>88</sup>

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum menguasai materi dalam pembelajaran.
  - b. Pemberian tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dalam pembelajaran.
  - c. Memberikan sebanyak mungkin dorongan semangat dalam proses pembelajaran.
  - d. Menjaga agar suasana hati peserta didik dalam keadaan stabil dan tenang dan tidak memberikan tugas yang memberatkan.
  - e. Pelaksanaan program perbaikan atau evaluasi setelah mengikuti tes harian, tes mind, dan tes semesteran.
  - f. Program pengayaan diberikan kepada kelas VI dengan menambah waktu untuk memberikan materi pelajaran ujian agar hasilnya bisa maksimal<sup>89</sup>
- b. Pengawasan sistem pembelajaran

Pengawasan atau tindak lanjut sistem pembelajaran dari kepala madrasah dengan cara melakukan supervisi atau pengawasan ke terhadap guru yang melakukan tugas mengajar.

Pengawasan tersebut seharusnya menjadi wewenang yayasan yang didistribusikan secara merata kepada pengelola madrasah. Pendistribusian tersebut berupa pengawasan internal terhadap pelaksanaan program kerja madrasah yang dilakukan bersama secara terbuka. Seluruh civitas akademika dilibatkan dalam pengawasan program kerja dengan harapan agar menghasilkan kinerja yang

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah 02 Ya Bakii Sugihan Kec. Sugihan, Kab. Cilacap, di Sugihan tanggal 26 Januari 2025.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Operator Madrasah, Madrasah Ibtidaiyah 02 Ya Bakii Sugihan Kec. Sugihan, Kab. Cilacap, di Sugihan, tanggal 27 Januari 2025.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Operator Madrasah, Madrasah Ibtidaiyah 02 Ya Bakii Sugihan Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap, di Cilacap, tanggal 27 Januari 2025.

maksimal bagi seluruh komponen sekolah. Pengawasan yang dilakukan secara bersama-sama dan terbuka akan lebih mudah dan efektif karena saling mengevaluasi program masing-masing, sehingga dampak kebaikan dari hasil kegiatan lebih cepat dicapai.<sup>90</sup>

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang manajemen maka dapat ditarik beberapa hal menarik yang dapat dijadikan rujukan saat KBM ini.

Maka dalam hal ini orangtua yang memiliki anak mulai mengenalkan ibadah dengan berbagai cara salah satunya menunjukkan tata cara ibadah dan keutamaan ibadah dalam kehidupan serta mengajarkan dan mencontohkan ibadah kepada anak, agar anak dapat mengikuti setiap gerakan dalam beribadah. Salah satu cara mengajarkan yang dapat dilakukan oleh orangtua dengan mengajak anak untuk ikut serta pada setiap kegiatan beribadah baik yang bersifat wajib maupun yang bersifat sunnah. Ajakan orangtua tentu akan sulit untuk ditolak anak karena orangtua selalu melekat pandangan bahwa orangtua ialah petunjuk terbaik bagi anak. Dengan sifat anak-anak yang masih belum konsisten maka orang tua harus sering mengingatkan dan mengajaknya.

- a. Mengingatkan disini memiliki artian bahwa anak sudah dapat melakukan ibadah secara mandiri namun perlu perhatian khusus orangtua terhadap anak, agar anak tidak lalai dalam menjaga dan menjalankan ibadah. Terkadang bila orangtua tidak mengingatkan anak cenderung lalai dan menganggap remeh ibadah. Mengingatkan anak dalam menjalankan ibadah hendaknya menggunakan bahasa yang halus dan menumbuhkan kecintaan terhadap ibadah.
- b. Materi selanjutnya yaitu menanamkan aqidah kepada anak. Aqidah adalah suatu hal yang pokok dalam ajaran Islam, karena itu merupakan suatu kewajiban untuk selalu berpegang teguh kepada aqidah yang benar. Aqidah mempunyai posisi dasar yang diibaratkan sebuah bangunan yang mempunyai pondasi yang kokoh, maka bangunan itu akan berdiri tegak.

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah 02 Ya Bakii Sugihan Kec Kesugihan Kab Cilacap, tanggal 26 Januari 2025.

- c. Untuk itu orangtua harus mengajarkan aqidah kepada anak supaya memahami tentang keimanan, untuk menguatkan keyakinan anak terhadap Allah SWT, membentuk tingkah laku anak sesuai dengan ajaran agama Islam, serta memperkokoh keimanan anak itu sendiri.

Sebagai orangtua tentu kita menginginkan yang terbaik untuk anak, membimbing anak kepada jalan yang lebih baik dan benar. Tidak hanya sampai disitu, orangtua juga diharapkan untuk mengajarkan tauhid kepada anaknya dengan cara yang bervariasi diantaranya melalui pengalaman hidup yang sangat berharga, pengalaman yang didapatkan masing-masing orang tua tentu berbeda-beda pula.

- d. Pengalaman memberikan kita satu nilai yang sangat berarti dalam hidup kita, sebagai orangtua memberikan atau menanamkan aqidah kepada anak lewat pengalaman pribadi tentu bukanlah cara yang salah namun mampu membuka pemahaman anak jauh lebih terbuka karena pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata kepada anak. Disamping pengalaman, kita butuh referensi buku. Tentu saja cara ini banyak diberikan oleh orangtua dalam jawabannya karena nilai yang terkandung sudah diuji kebenarannya dan memberikan pandangan yang jauh lebih luas dari pengalaman orangtua. Berbagai macam jenis buku mampu memberikan pemahaman aqidah pada anak menjadi lebih efektif. Ambil saja contohnya buku yang berisikan kisah nabi-nabi, maka secara tidak langsung orang tua memberikan pandangan aqidah kepada anak lewat cerita para nabi yang tentu memberikan ajaran yang baik pula pada diri anak.

- c. Kendala yang dihadapi saat KBM.

Adapun kendala yang dihadapi oleh orangtua, diantaranya:

- 1) Menurunnya semangat belajar anak.
- 2) Dari pada itu juga waktu banyak untuk bermain anak cenderung memiliki perilaku melawan orang tua.
- 3) Pemahaman tentang materi pelajaran kurang dimengerti oleh sebagian orangtua karena latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang

lulusan dari pendidikan, non pendidikan, dan ada juga yang hanya tamat SMA.

d. Kendala yang dihadapi oleh guru, diantaranya:

- 1) Munculnya rasa kejenuhan karena harus menyesuaikan materi atau rancangan pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Harus memeriksa hasil pekerjaan siswa dan hal ini membutuhkan waktu yang lebih panjang. Dimana guru dapat langsung memeriksa pekerjaan siswa dan memberikan *feedback* atas tugas yang dilakukan. Hal ini menyebabkan kelelahan secara fisik dan mempengaruhi hasil pekerjaan.
- 2) Tuntutan dari orangtua yang meminta guru untuk dapat memberikan tugas-tugas yang ringan dan tidak memberatkan orang tua. Orang tua juga diminta untuk memberikan waktu yang lebih panjang dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Ketika hal ini tidak terpenuhi cenderung terjadi hubungan yang tidak sehat antara guru dan orang tua.
- 3) Dalam memberikan pembelajaran, ada keterbatasan sarana dan prasarana.

Pada penelitian kali ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi yang dihadapi oleh guru di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Adapun beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada guru mengenai metode pembelajaran, kesulitan yang yang dihadapi selama pembelajaran dan komunikasi dengan orangtua terkait dengan pembelajaran dan ibadah siswa.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan (*plan*) Pembelajaran**

Dari temuan penelitian dikemukakan bahwa perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, sebagai berikut :

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- b. Mengalokasikan jam pelajaran yang cukup bagi guru bidang studi.
- c. Mempersiapkan sumber daya manusia pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, sudah menjadi kegiatan rutin untuk mengadakan *workshop* atau pelatihan atau diklat untuk peningkatan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap kepada guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, hal itu dilakukan ketika para peserta didik libur semester dan libur kenaikan kelas.

Praktik pengembangan sumber daya manusia mutlak diperlukan bagi organisasi yang terus berkembang terutama pendidikan. Sejalan dengan perkembangan dalam masyarakat serta penetapan dan pemanfaatan sumber daya manusia secara terpadu yang diharapkan dapat menjunjung tinggi kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.<sup>91</sup> SDM yang rutin memperoleh pendidikan dan pelatihan mempunyai kecenderungan untuk menghasilkan output yang lebih baik dibandingkan yang tidak sama sekali.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang ada di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran secara untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas kemandirian, bakat, minat, perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, diskusi, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk memeragakan atau mempraktikkan suatu kasus, para guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap permodelan atau demonstrasi dari guru. Peserta

---

<sup>91</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.141.

didik menirukan dan selanjutnya guru melakukan pengecekan serta pemberian umpan balik. Di akhir pembelajaran inti yaitu latihan lanjutan kepada peserta didik secara mandiri. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap meliputi :

- a. Pembelajaran mencakup ngaji *morning*, KBM, dan ekstra kurikuler.

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, dikelompokkan dalam mata pelajaran umum dan mata pelajaran Agama (mengaji). Untuk mata pelajaran muatan lokal (mengaji) meliputi tahajji dan tahfidz. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ini pengaturan tempat duduk dalam belajar dan bahkan dilaksanakan santai di depan kelas atau di rumah masing-masing. Memadukan kurikulum agama dan umum secara seimbang, dengan demikian di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dipandang baik keberadaannya dalam hal pembelajaran Pendidikan Islam dan diakui dalam sistem pendidikan nasional. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan hari sabtu untuk mengembangkan bakat peserta didik. Dilaksanakan hari sabtu untuk mengembangkan bakat peserta didik. Dengan demikian, Pendidikan ekstrakurikuler di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dilaksanakan sebagai fasilitas pengembangan bakat dan sebagai penunjang kebutuhan anak yang beda-beda baik moral, sikap, bakat, maupun kreatifitas.

- b. Menyiapkan berbagai macam media atau alat di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sesuai dengan kebutuhan salah satunya laptop dan *handphone*, buku, LKS dan alat tulis. yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah.

Metode mengajar yang digunakan para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Adapun metode lain yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja, metode pemecah masalah, metode demonstrasi, penugasan praktek langsung dan simulasi.

Manajemen pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap melibatkan semua peserta didik harus aktif. Demi mewujudkan pembelajaran yang sudah didukung dengan alat-alat pembelajaran yang cukup baik, tentunya peran para guru sangat penting dalam mengelola metode pembelajaran. Waktu yang pas dan teknik penguasaan materi yang baik dapat mengaktifkan peserta didik untuk lebih mudah mengikuti proses belajar. Semua usaha dan kerja sama tersebut adalah upaya untuk menghantarkan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

c. Pengelolaan kelas yang efektif dan efisien

Manajemen kelas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen madrasah yang meliputi : perencanaan madrasah, pelaksanaan program madrasah, kepemimpinan madrasah, pengawasan atau evaluasi dan sistem informasi madrasah. Jika istilah administrasi banyak digunakan oleh Amerika Serikat, Kanada, dan Australia, maka manajemen banyak digunakan oleh Inggris, Afrika, dan Negara-Negara Eropa.<sup>92</sup>

Dengan demikian para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap telah melakukan pengelolaan kelas sesuai dengan Teori Oemar Hamalik yang menjelaskan bahwa Pendidikan Madrasah adalah bagian integral dalam pembangunan proses pendidikan, yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pengembangan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi. Sependek pengetahuan penulis, pengembangan pendidikan adalah pengembangan makro yang mempengaruhi sektor lain dan saling berkaitan secara langsung maupun tidak langsung.

Manajemen kelas juga bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Selain itu, dapat memotivasi

---

<sup>92</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori Praktik dan Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi, 2016), hlm.6.

siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan sarana dan alat peraga pengaturan ruang belajar mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai optimal walaupun menggunakan pembelajaran secara virtual.

### 3. Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, meliputi :

- a. Evaluasi Pembelajaran peserta didik di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menilai kompetensi ketrampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrument yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang terisi.

Bentuk penilaiannya adalah tes tertulis, tes lisan, tes praktek, penugasan PR, kerja kelompok, individu, penilaian hasil karya dan penilaian sikap, kecuali tahfidz. Tes lisan untuk mata pelajaran Agama dan olahraga, TIK, bahasa Indonesia dan bahasa jawa. Penilaian hasil karya merupakan penilaian terhadap ketrampilan peserta didik dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tertentu dan kualitas produk tertentu, misalnya membuat kaligrafi.

Bentuk instrumenn tes yang sering digunakan adalah pilihan ganda, uraian, jawaban singkat, dan portopolio untuk ulangan harian. Dengan demikian di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menerapkan evaluasi dengan proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan

informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta terhadap tujuan pembelajaran .

Guru Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap telah melakukan penilaian. Dengan demikian para guru sudah melakukan tanggung jawab yaitu melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa. Penilaian dilakukan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran secara yang telah dilakukan. Hasil penilaian yang dilakukan guru dapat memberikan umpan balik kepada siswa serta memotivasi untuk meningkatkan belajar.

- b. Evaluasi sistem pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Evaluasi sistem pembelajaran dilakukan dengan cara kepala madrasah mengadakan rapat koordinasi yang dilakukan setiap hari sabtu kepada semua guru karyawan berupa laporan hasil pembelajaran dikelas dengan menyertakan buku pencapaian target setiap guru juga menyampaikan setiap kendala yang dihadapi di kelas masing-masing untuk dicari solusinya. Dengan demikian di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap mengimplementasikan teori (suryana) bahwa evaluasi sama artinya dengan kegiatan supervisi kegiatan evaluasi atau supervisi dimaksudkan untuk mengawasi dan mengoreksi yang tujuannya untuk peningkatan KBM.

Evaluasi dilakukan untuk menelusuri agar proses pembelajaran sesuai dengan rencana, mengecek kelemahan dalam proses pembelajaran, mencari sebab terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran, dan menyimpulkan penguasaan kompetensi siswa yang ditetapkan kurikulum. Sedangkan penilaian pembelajaran dilakukan untuk memotivasi siswa, untuk memantau ketuntasan belajar, untuk memantau kemajuan belajar siswa, dan sebagai bahan umpan balik bagi siswa.

Salah satu persoalan penting dalam pembelajaran adalah pemahaman terhadap evaluasi dan aplikasinya untuk peningkatan mutu. Maka salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah evaluasi pembelajaran,

yang merupakan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar mengajar.

Karena evaluasi proses dan hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Evaluasi sistem merupakan pengukuran ketercapaian suatu program pendidikan, termasuk didalamnya kurikulum dan pelaksanaannya, peningkatan kemampuan guru, dan pengelolaan pendidikan.

Dengan sistem pembelajaran sebagaimana yang telah diuraikan tersebut, sebagai alat ukur keberhasilan dan kemandirian belajar siswa, maka dievaluasi yang tidak hanya pada penilaian kuantitatif (angka-angka), tetapi juga penilaian kualitatif (narasi). Adapun evaluasi tersebut dilakukan secara komprehensif (kognitif, afektif, dan psikomotor) seperti penilaian akademik, sosial, kepribadian atau akhlak, dan kepemimpinan (*leadership*). Dengan demikian evaluasi yang dilakukan di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, bukan hanya evaluasi hasil saja namun juga melakukan evaluasi proses, seperti pendapat yang di ungkapkan (winkel dalam hartono) bahwa ruang lingkup evaluasi pembelajaran meliputi : Domain Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

Evaluasi ditekankan pada evaluasi proses, bukan hanya pada evaluasi hasil. Objek evaluasinya dari pendidik atau guru maupun peserta didiknya. Kepala madrasah melakukan evaluasi atau supervisi kepada guru dalam kegiatan proses pembelajaran setiap semester sekali, dan untuk evaluasi dilakukan rutin setiap hari sabtu.

#### 4. Perbaikan ( perbaikan) pembelajaran atau tindak lanjut

Perbaikan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan supervise, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Dengan demikian di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menerapkan *Plan, Do, Check, Act* dalam menjalankan *Continuous Improvement*, sistem manajemen mutu perusahaan. Tahun 1950, Deming mengusulkan bahwa proses harus dianalisis dan

diukur untuk mengidentifikasi sumber variasi. Deming merekomendasikan bahwa proses bisnis ditetapkan dalam sebuah *loop* umpan balik terus-menerus sehingga manajer dapat mengidentifikasi dan mengubah bagian-bagian dari proses yang membutuhkan perbaikan. Deming menciptakan diagram untuk menggambarkan proses yang berkesinambungan, umumnya dikenal dengan sebagai siklus PDCA (*Plan, Do, Check, dan Act*).<sup>93</sup>

Pengawasan merupakan sesuatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi tercapai. Pengawasan dimaksud agar penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan dijalankan dengan benar sesuai hasil musyawarah dan pendayagunaan sumber daya material akan mendukung terwujudnya tujuan organisasi. Dengan demikian di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap telah melakukan pengawasan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan dan continitas.

Solusi yang di tempuh di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, untuk menyelesaikan masalah nilai peserta didik yang kurang adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum menguasai materi
- b. Pemberian tugas atau pelakuan (*treatment*) secara khusus yang sifatnya penyederhanaan
- c. Memberikan sebanyak mungkin dorongan
- d. Menjaga agar suasana hati peserta didik dan dalam keadaan stabil dan tenang dan tidak memberikan tugas yang memberatkan
- e. Pelaksanaan program perbaikan setelah mengikuti tes baik harian, tes mind, tes semesteran program pengayaan diberikan kepada kelas VI dengan menambah waktu untuk memberikan materi pelajaran ujian agar hasilnya bisa dirapkan baik.

---

<sup>93</sup> Asti Musman, *Kaizen For Life Kunci Sukses Continuous Improvement Di Era 4.0*, (Yogyakarta : Psikologi Corner 2019), hlm. 126.

Kendala yang dihadapi para guru dalam proses pembelajaran yang lebih ditekankan pada faktor kedisiplinannya. Selain adanya *punishmen* bapak/ibu guru juga memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi, misalnya bisa menjawab soal-soal dengan benar maka akan mendapat hadiah, bisa berupa jajanan atau makanan atau bisa berupa alat tulis.

Bentuk *punishment* yang dilakukan terhadap siswa adalah siswa yang tidak disiplin, bentuk *punishment* bukan ke arah fisiknya, tetapi lebih kepada menambah pengetahuan seperti disuruh menulis surat dan hafalan. Hal itu dilakukan ketika siswa ada yang bermasalah atau tidak sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama-sama. di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap telah melaksanakan perbaikan sesuai dengan teori (Deming) melihat bahwa masalah mutu terletak pada masalah manajemen. Masalah utama dalam dunia industri adalah kegagalan manajemen senior dalam menyusun perencanaan kedepan. Biasanya, perencanaan tersebut bukan merupakan serangkaian langkah untuk menetapkan mutu, tapi lebih merupakan desakan serius terhadap manajemen tentang apa yang harus dan tidak boleh dilakukan agar organisasi berhasil dengan baik.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan*. terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 97.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab-bab terdahulu dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dirumuskan pada awal tahun pelajaran dengan melibatkan seluruh komponen pengelola (komite madrasah, kepala madrasah, guru, dan karyawan) sebagai bentuk pelayanan atas keberadaan mereka dimadrasah.

Kepala madrasah telah melakukan pengelolaan pembelajaran antara lain: menguasai garis-garis besar program pengajaran untuk tiap bidang studi dan tiap kelas, menyusun program perangkat pembelajaran di madrasah untuk satu tahun, menyusun jadwal pelajaran, mengkoordinir kegiatan bimbingan madrasah, memelihara dan mengembangkan buku perpustakaan sekolah, memelihara dan mengembangkan buku perpustakaan madrasah dan alat-alat pelajaran. Sedangkan pengelolaan yang dilakukan oleh guru diantaranya: penataan ruang madrasah, penataan peserta didik, penggunaan sumber belajar, penggunaan media pembelajaran atau jarak jauh, dan penggunaan sarana dan prasarana.

2. Pelaksanaan pembelajaran di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menerapkan adanya guru kelas dan guru bidang Studi (Mata Pelajaran Agama, Olahraga, Tahfidz, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Seni Budaya), adapun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, penugasan, praktek langsung dan simulasi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Metode pembelajaran tersebut dikembangkan ke dalam teknik mengajar yang berorientasi pada nilai (afektif).
3. Pemeriksaan pembelajaran di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, setelah kegiatan belajar selesai, dengan tujuan untuk penelusuran, pengecekan, pencarian dan penyimpulan

pelaksanaan meliputi kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik dan aspek perilaku peserta didik serta tidak hanya menilai secara teori tetapi praktek. Bentuk penilaiannya adalah tes tertulis, tes lisan, tes praktek, penugasan, PR kuis, kerja kelompok atau individu, penilaian hasil karya, penilaian sikap dan perilaku peserta didik. Bentuk instrument tes yang sering digunakan adalah pilihan ganda, uraian jawaban singkat dan portopolio dan Pelaporan hasil evaluasi secara keseluruhan disampaikan kepada wali peserta didik setelah tes semester gasal dan setelah semester genap.

4. Perbaikan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, dilakukan oleh kepala madrasah ke kelas-kelas waktunya kondisional kepada bapak atau ibu guru semua merata dari kelas 1 sampai dengan kelas VI, pengawasan internal terhadap pelaksanaan program kerja madrasah dan evaluasi yang dilakukan secara terbuka. Pelibatan seluruh komponen dalam pengawasan dan evaluasi program kerja terbukti mampu menghasilkan kinerja terbukti mampu menghasilkan kinerja yang maksimal bagi seluruh komponen madrasah. Tindak lanjut dari program pembelajaran di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam bentuk perbaikan dan pengayaan, dengan tujuan untuk mencari sebab mengapa nilai peserta didik ketika melakukan pembelajaran tersebut kurang dan memberikan solusinya.
5. Teori PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) oleh W. Edwards Deming PDCA adalah suatu model siklus manajemen mutu berkelanjutan yang dikembangkan oleh W. Edwards Deming. Model ini sangat populer dalam dunia industri dan pendidikan, karena membantu menciptakan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam proses pembelajaran.

Solusi yang di tempuh di di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah (a) pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum menguasai materi, (b) pemberian tugas atau pelakuan (*treatment*) secara khusus yang sifatnya penyederhanaan. (c) memberikan sebanyak mungkin dorongan, (d) menjaga agar suasana perasaan peserta didik dalam keadaan stabil,

tenang, dan tidak memberikan tugas yang memberatkan. Pelaksanaan program perbaikan setelah mengikuti tes baik tes harian, tes mid, tes semesteran. Program pengayaan diberikan kepada kelas VI dengan menambah waktu untuk memberikan materi pelajaran ujian agar hasilnya bisa diharapkan baik.

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam melakukan Manajemen Mutu Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman serta mampu bersaing dengan madrasah lainnya sehingga bisa mengikuti metode pembelajaran secara *online* dan *offline* sehingga akan menjadi madrasah yang bisa mencetak generasi milenial atau kader-kader yang berbudi yang berakhlaqul karimah sehingga menjadi generasi penerus di masa yang akan datang.
2. Bagi Kepala Kemenag Kabupaten Cilacap, hasil penelitian ini data dijadikan sebagai acuan dalam pengambilans kebijakan di masa yang akan datang kaitannya dengan penerapan sistem pembelajaran yang ada di Kabupaten Cilacap.
3. Bagi peneliti lainnya yang akan meneliti atau melakukan penelitian data ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam penelitian Manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, W. Pandangan Konstruktivik Tentang Masalah Belajar. (Makalah Seminar TEP PPPS IKIP Malang, 1997)
- Abdul Hadis dan Nur Hayati, Manajemen Mutu Pendidikan, (Penerbit Bandung : Alfabeta Bandung, 2014)
- Abu Choir, Pengembangan Mutu Pendidikan ; Analisis Inpiut, Proses, Output dan Outcome Pendidikan, ( Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitataif* Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012
- Baharuddin dan Moh. Makin. Manajemen Pendidikan Islam. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)
- Benny A Pribadi, Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran, (Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima, juni 2017)
- Budi Wiyono, Bambang , *Metodologi Penelitian (Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2007)
- Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd ed.)*Thousand Oaks, (California: Sage Publications, Inc. 2007)
- Deden Maqbullah, Manajemen Mutu: Model Pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2011)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016
- Djamarah, Syaeful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Eliyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Kebumen: IAINU Kebumen)

- Hasil Wawancara dengan Kepala di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, di Cilacap tanggal 12 Januari 2024.
- Hasil Hasil Observasi di di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, Senin 22 Januari 2024.
- Hasil Wawancara dengan Operator MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, tanggal 12 Januari 2024.
- Wawancara dengan Wali Kelas di di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap Kabupaten Cilacap, di Cilacap tanggal 12 Januari 2024.
- Wawancara dengan Komite Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kec. Sugihan Kab. Cilacap, di Cilacap tanggal 18 Januari 2024.
- Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 kesugihan Kec. Sugihan Kab. Cilacap, tanggal 29 Januari 2024
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Ito, M., Horst, H., Bittanti, M., Boyd, D., Herr-Stephenson, B., Lange, Patricia G., Pascoe, C. J., and Robinson, L. *Living and Learning with New Media: Summary of Findings from the Digital Youth Project*, (Chicago: The MacArthur Foundation, 2008)
- Indonesia Confirms First Cases Of Corona Virus". *Bangkok Post (dalam bahasa Inggris)*. Reuters. 2 Maret 2020. Diakses tanggal 5 November 2021
- Ihsanuddin. *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. Kompas. Com, 2020)
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, terj. Achmad Fauaid* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Cet 1*, Jakarta: Amzah, 2007
- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah (Cet 1*, Jakarta: Amzah, 2007)
- Kartono, Kartini, *Psikologi Sosial untuk Manajemen. Perusahaan. dan Industri*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)

- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014).
- Mustaji, *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pola Belajar Kolaboratif (Model PBMPK)*, *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*. Vol.17 (2) Th.2010
- Muhammad Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Madrasah. Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Alfabeta:Jakarta, 2012)
- M.B.Miles & Huberman A.M. *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publication, 1994)
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Pasal 1 Ayat (20) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19* Pendahuluan. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 2020)
- Sallis Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010)
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: BumiAksara, 2015)
- Tesis yang di tulis oleh Dafid Apriyana pada tahun 2022 yang berjudul "*Manajemen Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan Continuous Improvement di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 02*"

*Salebu Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen, 2022).*

Tesis yang di tulis oleh Mashurah pada tahun 2017 yang berjudul *“Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs II As’adiyah Putra Pusat Sengkang.*

Tesis yang ditulis oleh Muhamad Anwarudin pada tahun 2019 yang berjudul *“Managemen Pembelajaran dalam upaya peningkatan capaian mutu nilai ujian nasional (UN) di Mts Negeri 1 kebumen.*

Tesis yang di tulis oleh Siti Nurlailiyah pada tahun 2019 yang berjudul *“manajemen mutu pembelajaran di SD kreatif Muhamadiyah Gombang kebumen.*

Tesis dari penelitian dari Hurori *“Manajemen Pembelajaran Discovery Learning Melalui Dalam Pada Masa Pendemi Covid- 19 Di Mts Ma’arif Nu Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. (Kebumen : Pascasarjana IAINU Kebumen, 2021).*

Tesis yang ditulis oleh Yuli Sukowati pada tahun 2020 yang berjudul *“ Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Siswa Bidang Sarana dan Prasarana di MTs Muslimat NU Kota Palang Raya.*

Tesis dari penelitian dari Siti Nurlailiyah tahun 2019 yang berjudul : *Manajemen Mutu Pembelajaran Di SD Kreatif Muhamadiyah Gombang Kebumen. (Pascasarjana : IAINU Kebumen 2019).*

Tesis yang di tulis oleh Fatkhudin pada tahun 2022 yang berjudul *“Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di MTs Plus Al-Hidayah Kroya.*

Tesis yang ditulis oleh Sodali pada tahun 2019 yang berjudul *“Manajemen Mutu Out put Peserta didik di MI Wathoniyah Purwosari Rowokele Kabupaten Kebumen.*

Tesis dari penelitian Titik Handayani, *“Manajemen peningkatan mutu MI Ma’arif gunung pring dan MI Ma’arif Muhammadiyah Kaweron Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.”(Pascasarjana: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).*

Tesis dari penelitian Juwariyah, *“Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 03 Kecamatan Bantarkawung*

Kabupaten Brebes. ( Pascasarjana: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021 ).

Tim Dosen Administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia Dadang Suhardan Nugraha Suharto, *Manajemen Pendidikan*, (Agustus 2013)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)

Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: bumi aksara, 2015)

*Jurnal oleh Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA. yang berjudul “Pendidikan Al-Qur’an Pada Generasi Milenial konsep dan implementasi” Diterbitkan melalui: Penerbit Bintang Pustaka Madani (CV. Bintang Surya Madani) Anggota IKAPI Jl. Wonosari Km 8.5, Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08 Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773.*

Sumber : <https://madrasahkepri.kemenag.go.id/profile/sejarah-madrasah/#:~:text=Kata%20madrasah%20berasal%20dari%20bahasa,jauh%20sebelum%20Belanda%20menjajah%20Indonesia%20> Di unduh pada sabtu 31 mei 2024.

Sumber : <https://.nu.or.id/page/tentang-> Di unduh pa sabtu 31 Mei 2024.

Sumber : <https://jatim.nu.or.id/metropolis/rektor-unisma-jelaskan-kelebihan-sekolah-di-ma-arif-nu-DhTSX> Diunduh Pada Sabtu 31 Mei 2024.

Sumber : <https://.nu.or.id/page/tentang-> Di Unduh pada sabtu 31 Mei 2024.

Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/PDCA> di unduh pada 30 Mei 2024 Pukul 19.00 WIB

Sumber : <https://www.suara.com/news/2021/05/21/194106/apa-itu-literasi-digital-ini-manfaat-dan-cara-penerapannya?page=all> di unduh pada 15 Januari 2024 Pukul 19.00 WIB

Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2004).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Syaeful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA, 2013).

Worn F. Hill, *Theories of Learning*. terj. M. Khozim. (Bandung: Nusa Media, 2009).

W.J. Poerwaddarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

Yuswohady, *Millenials Kill Everything* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI, Jakarta 2019).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	GRAND TEORI	INDICATOR	INFORMAN
1	Untuk perencanaan mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara pengambilan keputusan tentang pembelajaran.</li> <li>2. Menjelaskan tindakan yang ambil dalam pembelajaran.</li> <li>3. Menjelaskan siapa yang mengambil keputusan dalam perencanaan pembelajaran.</li> <li>4. Menjelaskan tahapan-tahapan perencanaan pembelajaran.</li> <li>5. Menjelaskan cara analisis yang digunakan pembelajaran.</li> <li>6. Menjelaskan kekuatan yang dimiliki oleh madrasah</li> <li>7. Menjelaskan kelemahan yang dimiliki oleh madrasah</li> <li>8. Menjelaskan peluang yang dimiliki oleh madrasah</li> <li>9. Menjelaskan ancaman yang dimiliki oleh madrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua Yayasan</li> <li>2. Kepala Madrasah</li> <li>3. Operator Madrasah</li> </ol>
2	Untuk menganalisis pelaksanaan mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara penyusunan struktur organisasi pembelajaran di madrasah</li> <li>2. Menjelaskan sumber daya pembelajaran di madrasah</li> <li>3. Menjelaskan lingkungan pembelajaran dimadrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operator Madrasah</li> <li>2. Guru</li> <li>3. Peserta didik</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menjelaskan proses pengerjaan pembelajaran di madrasah</li> <li>5. Menjelaskan solusi yang dirancang pada tahapan pertama pembelajaran di madrasah</li> <li>6. Menjelaskan masalah dalam pembelajaran di madrasah</li> </ol>	
3	<p>Untuk menganalisis pemeriksaan mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran di madrasah</li> <li>2. Menjelaskan sasaran pembelajaran di madrasah</li> <li>3. proses pembelajaran di madrasah</li> <li>4. Menjelaskan hasil pembelajaran di madrasah</li> <li>5. Menjelaskan cara memantau pembelajaran di madrasah</li> <li>6. Menjelaskan cara mengevaluasi pembelajaran di madrasah</li> <li>7. Menjelaskan cara pengecekan pembelajaran di madrasah</li> <li>8. Menjelaskan cara memantau pembelajaran di madrasah</li> <li>9. Menjelaskan kelemahan-kelemahan pembelajaran di madrasah</li> <li>10. Menjelaskan perbaikan yang dilakukan pembelajaran di madrasah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala madrasah</li> <li>2. Guru madrasah</li> <li>3. Operator Madrasah</li> </ol>

4	<p>Untuk menganalisis perbaikan dalam proses mutu pembelajaran di MI Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tindak lanjut pembelajaran di madrasah</li> <li>2. Menjelaskan tindakan yang di laksanakan apabila ada kekurangan dalam pembelajaran di madrasah</li> <li>3. Menjelaskan perbaikan yang dilakukan pembelajaran di madrasah</li> <li>4. Menjelaskan tindakan yang dilakukan apabila menemukan keunggulan dari pembelajaran di madrasah</li> <li>5. Menjelaskan cara merevisi perbaikan yang dilakukan</li> <li>6. Menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh madrasah dalam rangka melakukan <i>continuous improvement</i>.</li> <li>7. Menjelaskan rencana pelaksanaan pembelajaran ini setelah berakhir.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Madrasah</li> <li>2. Operator Madrasah</li> <li>3. Guru-guru madrasah</li> </ol>
---	---	---	---

## Lampiran 2

### Pedoman Observasi

Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

<b>PENGAMATAN</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>
Madrasah	Kondisi Fisik Bangunan Madrasah	1. Tata Ruang Lingkungan 2. Kondisi Ruang Kelas 3. Kondisi Toilet / WC
Subyek	Interaksi guru dengan peserta didik pembelajaran  Interaksi guru madrasah dengan wali murid	1. Interaksi dengan teman sekelas 2. Interaksi dengan teman satu madrasah  3. Interaksi Terhadap pembelajaran 4. Interaksi terhadap
Pembina Madrasah	Sikap dan kesiapan	1. Sikap Pembina madrasah terhadap peserta didik ketika terjadi banyak siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran 2. Kesiapan Pembina madrasah terhadap peserta didik ketika terjadi perilaku perubahan terhadap akhlak siswa

## **Lampiran 3**

### **Pedoman Wawancara**

Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

#### **A. Perencanaan Pembelajaran**

1. Bagaimana proses Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana caranya guru memberikan pembelajaran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja pendapat Bapak Kepala Madrasah terkait pembelajaran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana Kepala Madrasah dan guru Madrasah menyusun jadwal mengajar dan pertemuan KKG ?
5. Bagaimana caranya meningkatkan SDM yang di adakan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap??

#### **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana cara melakukan pembelajaran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja metode yang diberikan kepada siswa untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

4. Kesulitan apa saja yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
5. Bagaimana cara guru mengatur jadwal belajar mengajar dengan siswa ketika pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

C. Pemeriksaan Pembelajaran

1. Bagaimana cara melakukan evaluasi atau Pemeriksaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana perilaku siswa ketika pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ?
3. Bagaimana peserta didik dan wali murid dalam menghadapi kesulitan atau kendala dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana perilaku siswa dan apakah siswa bisa mengikuti peraturan ketika pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ?
5. Bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

D. Perbaikan Pembelajaran

1. Perbaikan apa saja ketika melakukan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana cara melakukan pengawasan sistem pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja hasil dari peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ?

4. Kendala apa saja yang dihadapi orang tua saat pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?
5. Kendala apa saja yang dihadapi guru selama mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ?

## **Lampiran 4**

### **Pedoman Dokumentasi**

Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Dokumen Arsip

1. Data Madrasah
  - a. Sejarah
  - b. Data Guru-Guru Madrasah
  - c. Pengelolaan Madrasah
  - d. Sarana dan Prasarana
2. Proses pembelajaran dengan Siswa menggunakan teori PDCA
  - a. Perencanaan pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah
  - b. Pelaksanaan pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah
  - c. Pemeriksaan pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah
  - d. Perbaikan pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah

## **Lampiran 5**

### **Catatan Lapangan Lapangan (Observasi)**

Catatan Lapangan I

Tanggal: 08 Mei 2024

Lokasi: MI Ya Bakii Kesugihan 02

Waktu: 09.00 – 13.00 WIB

Topik: Observasi

Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dirumuskan pada awal tahun pelajaran dengan melibatkan seluruh komponen pengelola (komite madrasah, kepala madrasah, guru, dan karyawan) sebagai bentuk pelayanan atas keberadaan mereka dimadrasah.

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menerapkan adanya guru kelas dan guru bidang Studi (Mata Pelajaran Agama, Olahraga, Tahfidz, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Seni Budaya), adapun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, penugasan, praktek langsung dan simulasi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, setelah kegiatan belajar selesai, dengan tujuan untuk penelusuran, pengecekan, pencarian dan penyimpulan pelaksanaan meliputi kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik dan aspek perilaku peserta didik serta tidak hanya menilai secara teori tetapi praktek. Bentuk penilaiannya adalah tes tertulis, tes lisan, tes praktek, penugasan, PR kuis, kerja kelompok atau individu, penilaian hasil karya, penilaian sikap dan perilaku peserta didik. Bentuk instrument tes yang sering digunakan adalah pilihan ganda, uraian jawaban singkat dan portopolio dan Pelaporan hasil evaluasi secara keseluruhan disampaikan kepada wali peserta didik setelah tes semester gasal dan setelah semester genap.

Pengawasan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dilakukan oleh kepala madrasah ke kelas-kelas waktunya kondisional kepada bapak atau ibu guru semua merata dari kelas 1 sampai dengan kelas VI, pengawasan internal terhadap pelaksanaan program kerja madrasah dan evaluasi yang dilakukan secara terbuka. Pelibatan seluruh komponen dalam pengawasan dan evaluasi program kerja terbukti mampu menghasilkan kinerja terbukti mampu menghasilkan kinerja yang maksimal bagi seluruh komponen madrasah. Tindak lanjut dari program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam bentuk perbaikan dan pengayaan, dengan tujuan untuk mencari sebab mengapa nilai peserta didik ketika melakukan pembelajaran tersebut kurang dan memberikan solusinya.

Beberapa hal yang menarik untuk dicermati di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ketika harus melaksanakan pembelajaran semua guru diharuskan menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan mendorong siswa berpikir kreatif dan inovatif, yaitu dengan model pembelajaran kreatif. Kedua, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi sebagai syarat melaksanakan pembelajaran.

Alasan peneliti memilih di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sebagai obyek penelitian yaitu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah lembaga pendidikan madrasah yang berada dibawah naungan pondok pesantren yang sangat mengedapankan akhlakul karimah serta siswa bisa memperoleh pendidikan umum dan Pendidikan Agama, dan di tempat penelitian tersebut semua siswa akan terbentuk karakter anak sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) tindakan menetapkan masalah yang di hadapi banyaknya masalah yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan dapat dipetakan melalui matrik masalah. Berikan nilai urgensi

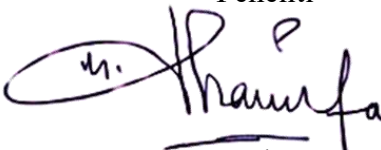
permasalahan menggunakan pendekatan diagram pareto untuk mengetahui frekuensi permasalahan dan menetapkan parameter domain

Interpretasi :

1. Perencanaan pembelajaran dengan melibatkan seluruh komponen pengelola komite madrasah, kepala madrasah, guru-guru dan karyawan.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran Mata Pelajaran Agama, Olahraga, Tahfidz, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Seni Budaya, adapun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, penugasan, praktek langsung dan simulasi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
3. Pemeriksaan atau evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk penelusuran, pengecekan, pencarian dan penyimpulan pelaksanaan meliputi kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik dan aspek perilaku peserta didik serta tidak hanya menilai secara teori tetapi praktek. Bentuk penilaiannya adalah tes tertulis, tes lisan, tes praktek, penugasan, PR kuis, kerja kelompok atau individu, penilaian hasil karya, penilaian sikap dan perilaku peserta didik
4. Pengawasan pembelajaran madrasah ke kelas-kelas dengan waktunya kondisional kepada bapak atau ibu guru semua merata dari kelas I sampai dengan kelas VI, pengawasan internal terhadap pelaksanaan program kerja madrasah dan evaluasi yang dilakukan secara terbuka.

Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
M. Khasan, S.Pd.I

Peneliti  
  
M. Khasan

Catatan Lapangan II

Tanggal: 15 Mei 2024

Lokasi: MI 02 Ya Bakii Kesugihan

Waktu: 09.00 – 12.00 WIB

Topik: Wawancara

1. Peneliti : Apa perencanaan ketika proses dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

Kepala Madrasah : “Kami menghimbau kepada semua guru baik guru kelas maupun guru mata pelajaran untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran diawal tahun”.

2. Peneliti : Bagaimana cara mengatur jam pembelajaran?

Kepala Madrasah: “Kami membagi jam mengajar sesuai dengan kualifikasi keilmuan yang dimiliki setiap guru, dan untuk kegiatan ekstra guru yang mengajar benar-benar yang menguasai bidangnya misalnya ekstra badminton, kami mempersiapkan pembimbing yang sudah punya klub tapi tetap didampingi guru pendamping”.

3. Peneliti : Apakah di Madrasah Ibtidaiyah Ya bakii Kesugihan 02 proses mengajarnya sesuai bidangnya masing-masing ?

Kepala Madrasah: “Setiap guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing bahkan untuk kegiatan mengaji morning pun mengundang ustzdzah yang benar-benar menguasai bidangnya”

4. Peneliti : Berapa lamakah diklat yg di lakukan demi meningkatkan SDM ?

Kepala Madrasah: “Dalam rangka peningkatan *workshop* atau pelatihan atau diklat untuk peningkatan SDM para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap hal itu dilakukan setiap 6 bulan sekali, dan kami juga mengundang guru-guru sekitar desa Kesugihan”.

5. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai selesai ?

Kepala Madrasah : “Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap diwajibkan membaca asmaul husna masuk pukul 07.00 WIB, setelah berdo’a untuk kelas 1, 2 dan 3 langsung kegiatan ngaji *morning* yaitu : ngaji hafalan suratan pendek dan do’a harian juga (menulis arab) dilanjutkan dengan sholat dhuha yang di lakukan di rumah masing-masing. Untuk kelas 1 (satu) tiap kelas didampingi 2 (dua) guru, yaitu guru inti dan guru pendamping. Setelah istirahat dilanjut pelajaran umum sesuai jadwal sampai pukul 11.30 WIB. Sholat dhuhur di rumah masing-masing dengan jarak jauh dengan suara jahrkan dengan tujuan agar kebiasaan tersebut dilakukan”.

6. Peneliti : Bagaimana cara merangkul peserta didik kita supaya lebih dekat dengan gurunya ?

Kepala Madrasah : “Untuk pembelajaran kelas 1 diampu oleh 2 orang guru, yaitu guru inti dan guru pendamping saya dalam mengajar siswa kelas 1 memposisikan diri saya seperti ayah-ayah atau ibu-ibu mereka, dan mereka seperti anak kandung saya sendiri. Karena anak kelas 1 masih butuh *figure* seorang ibu atau ayah. Sehingga mereka merasakan kehadiran seorang ayah mereka mereka berada dalam madrasah dan juga harus penuhnya kesabaran menghadapi anak-anak.

7. Peneliti : Apakah di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap menerapkan metode pembelajaran kurikulum merdeka?

Kepala Madrasah : “Di Madrasah Ibtidaiyah 02 Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah menerapkan metode Kurikulum Merdeka. menerapkan metode yang membuat peserta didik aktif, kreatif dan inovatif dan menggunakan alat-alat pembelajaran yang konkrit sehingga peserta didik terbiasa berkomunikasi, aktif dan bisa mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan dari sekolah.

8. Peneliti : Apa kesulitan Bapak/Ibu guru dalam memberikan pembelajaran?

Guru Madrasah : Dari pertanyaan di atas beberapa guru menjawab keterbatasan sarana dan prasarana serta SDM orang tua untuk membantu siswa ketika ada PR di rumah.

9. Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu guru mengatasi kesulitan pembelajaran?

Guru Madrasah : memaksimalkan komunikasi dengan orangtua dan peserta didik, Selain itu guru mengatasi kesulitan dengan menjelaskan bagaimana cara mengerjakan materi yang telah di sampaikan tersebut.

10. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu guru apakah sudah efektif pembelajaran dilakukan?

Guru Madrasah : Dari pernyataan di atas sebagian guru berpendapat bahwa pembelajaran sudah maksimal dilakukan karena guru *inovatif* dalam menemukan model dan strategi pembelajaran yang dilakukan.

11. Peneliti : Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru tentang metode pengajaran?

Guru Madrasah : Jawaban yang dipaparkan dari Bapak/Ibu guru:

Lebih fleksibel dan membuat para guru kreatif Lumayan efektif meskipun pembelajaran tidak semuanya bisa tercapai, cukup bagus dan sudah berjalan dengan baik dan sudah maksimal.

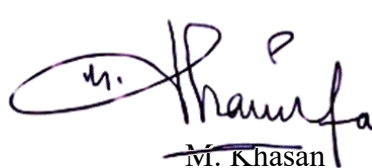
Mengetahui,

Guru Madrasah



Siti Aminah, S.Pd.I

Peneliti



M. Khasan

### Catatan Lapangan III

Tanggal: 15 Mei 2024

Lokasi: MI Ya Bakii Kesugihan 02 Cilacap

Waktu: 10.00 – 12.00 WIB

Topik: Observasi

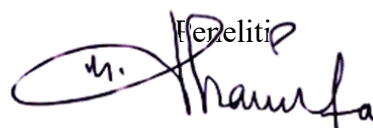
Hari ini peneliti melakukan penelitian di MI Ya Bakii Kesugihan 02 selama kegiatan proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran banyak hal hal positif dan negatif yang peneliti dapatkan. Karena di tengah-tengah masyarakat menengah ke bawah, *handphone* dengan *type* tertentu kurang familiar di tambah masalah finansil kurang maksimal karena sering berganti-ganti nomor dan Administrasi pembelajaran seperti Buku Paket banyak yang belum membeli, serta Problem tersendiri dari sisi pembelajaran kurang efektif terutama kelas bawah, ketrampilan membaca kurang dan sangat minimalis, ketika di berikan ada materi-materi, bisa menimbulkan masalah tersendiri orang tua ikut salah itu untuk kelas anak kelas madrasah, Lain dengan anak-anak Kelas 5 dan 6 mengikuti pembelajaran sudah mulai bisa beradaptasi dengan menggunakan pembelajaran sudah bisa menggunakan tanda tanya sudah familier anak-anak sekarang *handphone* sangat biasa jika sisi positifnya memang mau tidak mau terhadap pembelajaran ini, guru harus punya kreasi harus keluar dari zona zaman , melakukan lompatan-lompatan sesuai kondisi yg ada, dan ini secara tidak langsung, mau tidak mau guru harus melek IT di mana kondisi ini guru harus paham tentang teknologi dan harus melakukan kegiatan peralatan digital bermetamorfosa untuk lebih baik tentang digital jauh ke sana dan dari sisi lain, terkait pembelajaran ini, tidak bisa maksimal hanya beberapa materi inti yg bisa di sampaikan kurikulum yang harusnya dapat terserap sekian persen atau maksimal sekian KKM.

Mengetahui,

Guru Madrasah

  
Apriyanti

Peneliti

  
M. Khasan

## Lampiran 7

### Rekap Hasil Transkrip Wawancara

#### Informan 1

Tanggal Wawancara : 15 Mei 2024  
Tempat : MI Ya Bakii 02 Kesugihan  
Narasumber : Kepala Madrasah

#### Identitas Informan 1

Nama : Bapak Multazam S.Pd.I  
Umur : 50 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Formal : Strata 1  
Pekerjaan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
02 Ya Bakii Kesugihan

#### Hasil Wawancara :

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah ya bakii 02 Kabupaten Cilacap ?
2. Bagaimana caranya guru memberikan pembelajaran di kelas ?
3. Apa saja pendapat Bapak Kepala Madrasah terkait pembelajaran terutama di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap ?
4. Bagaimana Kepala Madrasah dan guru Madrasah menyusun jadwal mengajar dan pertemuan KKG ?
5. Bagaimana caranya meningkatkan SDM yang di adakan di Madrasah Ibtidaiyah Ya bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah ya bakii Kabupaten Cilacap?
7. Bagaimana cara melakukan pembelajaran yang berkenaan KD yang bersifat prosedur yang di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ya bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap ?
8. Apa saja metode yang diberikan kepada siswa untuk mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ya bakii kesugihan 02 Kabupaten Cilacap ?

9. Kesulitan apa saja yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap ?
10. Bagaimana cara guru mengatur jadwal belajar mengajar dengan siswa ketika pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap ?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Informan 2

Tanggal Wawancara : 26 Mei 2024  
Tempat : MI ya Bakii 02 Kesugihan  
Narasumber : Guru Madrasah

### Identitas Informan 2

Nama : Bu Apriyanti, S.Pd.I  
Umur : 35 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Formal : Strata 1  
Pekerjaan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 kesugihan

### Hasil Wawancara :

1. Apa kesulitan Bapak/Ibu guru dalam memberikan pembelajaran?
2. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengatasi kesulitan pembelajaran?
3. Menurut Bapak/Ibu guru apakah sudah efektif pembelajaran dilakukan?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru tentang metode pengajaran di madrasah ini?
5. Metode apa yang tepat digunakan saat KBM ?
6. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengkomunikasikan metode yang dipakai dalam pembelajaran kepada orangtua?
7. Apakah anak selalu mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu yang ditugaskan sekolah?
8. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengkomunikasikan terkait pemberian penilaian kepada anak sehingga nilai yang diberikan oleh guru sama dengan nilai persepsi orangtua?
9. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengkomunikasikan jadwal pembelajaran kepada orangtua dan anak ?
10. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Informan 3

Tanggal wawancara : 26 Mei 2024  
Tempat : MI Ya Bakii 02 Kesugihan  
Narasumber : Wali Kelas

### Identitas Informan 3

Nama : Bu Siti Aminah S.Pd.I  
Umur : 30 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Formal : Strata 1  
Pekerjaan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan.

### Hasil Wawancara :

1. Bagaimana cara melakukan evaluasi atau Pemeriksaan peserta didik di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap ?
2. Bagaimana perilaku siswa ketika pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana peserta didik dan wali murid dalam menghadapi kesulitan atau kendala dalam pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana perilaku siswa dan apakah siswa bisa mengikuti peraturan ketika KBM berlangsung ?
5. Bagaimana cara mengoptimalkan kegiatan Pekerjaan di rumah PR ?
6. Perbaikan apa saja ketika melakukan pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?
7. Bagaimana cara melakukan pengawasan sistem pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?
8. Apa saja hasil penelitian dari peneliti yang dilakukan di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap terkait manajemen mutu pembelajaran ?
9. Kendala apa saja yang dihadapi orang tua pembelajaran yang diterapkan oleh MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?
10. Kendala apa saja yang dihadapi guru saat KBM di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap ?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Informan 5

Tanggal wawancara : 07 Juni 2024  
Tempat : MI Ya Bakii 02 Kesugihan  
Narasumber : Operator dan Guru Madrasah

### Identitas Informan 5

Nama : Bapak Amdnun, S.Pd.I  
Umur : 40 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Formal : Strata 1  
Pekerjaan : Guru MI Ya Bakii 02 Kesugihan

### Hasil Wawancara:

1. Apa perencanaan ketika proses pembelajaran?
2. Bagaimana cara mengatur jam pembelajaran?
3. Apakah di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii 02 Kesugihan proses mengajarnya sesuai bidangnya masing-masing ?
4. Berapa lamakah diklat yg di lakukan demi meningkatkan SDM ?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai selesai ?
6. Bagaimana cara merangkul peserta didik kita supaya lebih dekat dengan gurunya ?
7. Apakah di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap menerapkan metode pembelajaran kurikulum Merdeka ?

## **TRANSKRIP WAWANCARA**

### **Informan 8**

Tanggal wawancara : 08 Juni 2024  
Tempat : Madrasah  
Narasumber : Ketua KKM Kecamatan Kesugihan

### **Identitas Informan 8**

Nama : Bapak Ky Tasydik  
Umur : 47 Tahun  
Jenis Kelamin: Laki-Laki  
Pendidikan Formal: Strata 1  
Pekerjaan : ASN Kemenag

### **Hasil wawancara:**

1. Bagaimana Pendapat Bapak sebagai Ketua KKM Terkait Pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?
2. Apakah ada dampak positifnya pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?
3. Apa saja solusinya supaya pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### **Informan 10**

Tanggal wawancara : 07 Juni 2024  
Tempat : Madrasah  
Narasumber : Komite Madrasah

### **Identitas Informan 10**

Nama : Ny. Hj. Siti Salmah, S.Pd.I  
Usia : 59 Tahun  
Jenis Kelamin: Perempuan  
Pendidikan Formal: Strata 1  
Pekerjaan : Pengajar

### **Hasil Wawancara:**

1. Bagaimana Pendapat Ibu sebagai Komite karena Ibu yang mengawasi kinerja madrasah - madrasah terkait pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap ?
2. Apakah ada dampak positifnya di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap
3. Apa saja solusinya supaya pembelajaran di MI Ya Bakii 02 Kesugihan Kabupaten Cilacap menjadi lebih baik ?

Jika untuk kelas Madrasah Ibtidaiyah sudah maksimal karena SDM di desa kurang maksimal, dampak positif ya ada Karena sekarang sudah digitalisasi, semua orang harus menggunakan *hand phone* tapi dengan tujuan hal positif karena mempermudah memperoleh semua informasi pendidikan dan masyarakat. Kelasnya SD, SMP, SMA sudah surat-suratan dalam berpacaran, karena bermain *hand phone* bisa di gunakan dimana saja. Maka dari itu harus bisa menggunakan *hand phone* dengan baik dan benar. Anak-anak harus bisa melihat *hand phone* nya di cek setiap harinya di gunakan untuk apa saja, orang tua harus jeli terhadap anak. Mutu zaman digital untuk hasil *out put* nya kurang maksimal, apalagi faktor ekonomi yang SDM nya rendah.

**Lampiran 8**

**HASIL DOKUMENTASI**



**DOKUMENTASI DENGAN KETUA YAYASAN MI YA BAKII 02  
KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



**WAWANCARA DENGAN BERSAMA KOMITE DI MI YA BAKII 02  
KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



**WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH DI MI YA BAKII 02  
KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP.**



**BERSAMA OPERATOR MADRASAH DI MI YA BAKII 02 KESUGIHAN  
KABUPATEN CILACAP**



**WAWANCARA DENGAN BAPAK DAN IBU GURU MADRASAH DI MI  
YA BAKII 02 KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



**WAWANCARA DENGAN WAI KELAS DAN SISWA SISWI MADRASAH  
DI MI YA BAKII 02 KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



## Lampiran 9

### SK Pembimbing Tesis



**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
IAINU KEBUMEN**

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022

Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 385902

Website/ Email : www.pasca-ainukebumen.ac.id/ pascaainukbm@gmail.com

**KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA IAINU KEBUMEN**

Nomor : In.11/PS-MPI/IAINU/SK/D/ 046 /2023

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA  
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis perlu ditetapkan Dosen Pembimbing tesis.  
b. Bahwa untuk penetapan Dosen Pembimbing tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 2009 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana  
5. Panduan akademik Pascasarjana IAINU Kebumen.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengangkat dan menetapkan Dosen

Nama	Keterangan
Dr. Atim Rinawati, M.Pd	Pembimbing

Dalam penyusunan Tesis bagi Mahasiswa:

Nama : MOKHAMAD HASAN MUSTOFA

NIM : 2241062

Judul tesis : MANAJEMEN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI YA BAKII KESUGIHAN 02

- Kedua : Pembimbing Tesis bertugas:  
1. Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika, dan materi tesis.  
2. Menelaah,memberikan rekomendasi teori dan prosedur penelitian yang akan digunakan.  
3. Memberikan persetujuan naskah akhir tesis untuk diajukan ke sidang munaqasah tesis.
- Ketiga : Masa penulisan & pembimbingan tesis selama enam bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. (jika dalam waktu enam bulan tidak bisa menyelesaikan maka diberi tambahan waktu).
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana IAINU Kebumen.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kebumen

Tanggal : 5 November 2023

Direktur



*(Signature)*  
Dr. Atim Rinawati, M.Pd

Tembusan:

- Yth. 1. Rektor IAINU Kebumen  
2. Ketua Program Studi S2 MPI  
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 10

### Surat Keterangan telah Penelitian



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH

**MI Ya BAKII KESUGIHAN 02**

STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Masjid Desa Kesugihan Kec. Kesugihan Cilacap Kode Pos 53274 telp.  
(0282)695693 Fax.0282695693 Email : miyabakiiKesugihan02@gmail.com

Nomor Statistik Sekolah

111233010087

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : YBK.1271/01/PP.01/0-31 /VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ya BAKII Kesugihan 02 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **MOKHAMAD HASAN MUSTOFA**  
NIM : 2241062  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Program Pascasarjana  
Judul : "Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Ya BAKII Kesugihan 02"


Benar-benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 10 Januari sampai dengan tanggal 10 Juni 2024 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ya BAKII Kesugihan 02 Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah dengan judul : "**Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Ya BAKII Kesugihan 02**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

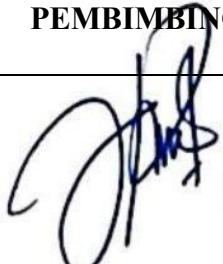
Kesugihan, 10 Juni 2024  
Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 02  
  
MULTAZAM, S.Pd


Lampiran 11

NOTA KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TTD PEMBIMBING
1	Review Ke 1 14 Maret 2024	<p>HASIL REVIEW PROPTES -1-</p> <p>LATAR BELAKANG: 1. Butuh beberapa rujukan (lihat catatan di file)</p> <p>RUMUSAN MASALAH: Direvisi (lihat catatan di file)</p> <p>TUJUAN: Sesuaikan dg rumusan masalah</p> <p>KERANGKA TEORI 1. Fokuskan teori pada: a. Manajemen Mutu b. Pembelajaran dan madrasah</p> <p>2. Peneliti belum menyebutkan teori utama (grand theory) yg digunakan dalam penelitian ini, dan bagaimana teori tsb akan digunakan.</p> <p>3. Peneliti belum menyebutkan teori2 pendukung (secondary theory) yg digunakan dalam penelitian ini, dan utk menganalisis apa teori2 tsb rencananya akan digunakan.</p> <p>4. Perlu penegasan dari peneliti ttg perbedaan penelitian ini dibanding penelitian2 terdahulu. Apa kebaruannya? Mengapa penelitian ini menarik dan penting? =&gt; jelaskan sebelum Bab Metopen (lihat catatan dlm file hlm 30)</p> <p>PEDOMAN PENELITIAN:</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah bagus</li> <li>- Ada sedikit tambahan</li> </ul> <p>TEKNIK PENULISAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak pernyataan yang membutuhkan rujukan tapi tdk diberi catatan kaki. Usahakan di setiap hlm ada footnote yg relevan (khusus utk subbab Latar Belakang dan bab Landasan Teori).</li> <li>2. Sesuaikan teknik penulisan dg Pedoman Penulisan Tesis dari kampus.</li> </ol>	
--	--	---	--

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TTD PEMBIMBING
1	Review Ke 2 15 Mei 2024	Catatan akhir: proposal mas dafid masih terlalu panjang. Idealnya: maks. 100 hlm	

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TTD PEMBIMBING
1	Review Ke 3 25 Mei 2024	<p>HASIL REVIEW TESIS -3-</p> <p>BAB I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Footnote masih perlu dirapikan dan dibetulkan teknik penulisannya.</li> <li>2. Kerangka Teori masih perlu menambahkan satu paragraf ttg perbaikan berkelanjutan (continuous improvement)</li> </ol> <p>BAB IV</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Format tabel perlu dirapikan (lihat contoh hlm 3)</li> <li>2. Kurang beberapa analisis terhadap data yg disajikan (lihat catatan dlm file)</li> <li>3. Peneliti perlu menggali lagi ttg komitmen kepala madrasah terhadap peningkatan mutu, sebab ini bagian penting dlm manajemen mutu. Gunakan paradgima Kaizen dan continuous improvement</li> <li>4. Beberapa hasil wawancara masih ditulis dlm format in-note. Seharusnya footnote</li> <li>5. Kurang beberapa kesimpulan terhadap data yg disajikan (lihat catatan dlm file)</li> <li>6. Secara umum, belum tampak temuan penelitian yg terkait dg continuous improvement. Padahal ini harus menjadi salah satu fokus penelitian karena muncul di judul tesis</li> </ol>	

### Lampiran 13

#### PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama : MOKHAMAD KHASAN MUSTOFA

NIM : 2241062

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kesugihan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

#### A. PETUNJUK

NO	NILAI ANGKA	HURUF MUTU	ANGKA MUTU	KRITERIA KELULUSAN
1	>91-100	A	3.76-4.00	Lulus
2	>81-90	A-	3.51-3.75	Lulus
3	>71-80	B+	3.26-3.50	Lulus
4	>61-70	B	3.00-3.25	Lulus
5	>51-60	B-	2.75-2.99	Lulus
6	>41-50	C+	2.50-2.74	Lulus
7	>31-40	C	2.00-2.49	Lulus
8	>21-30	C-	1.00-1.99	Tidak Lulus
9	>10-20	D	0.05-0.09	Tidak Lulus
10	>0-9	E	0.00-0.04	Tidak Lulus

#### B. ASPEK PENILAIAN

No	ASPEK PENILAIAN	URAIAN	NILAI0-4
I	Kualitas	1. Bahasa, ketepatan dan kejelasan redaksi	
		2. Sistematika dan format tulisan	
		3. Keluasan dan kedalaman materi	
		4. Metodologi	
		5. Manfaat	
		6. Keaslian	
II	Presentasi/ Penampilan Ujian	7. Kelancaran presentasi	
		8. Sikap ilmiah dan kemampuan diskusi	

III	Penunjang	9. Penguasaan materi	
		10. Aktivasi konsultasi, ketepatan waktu penyelesaian tugas, kerapian penampilan, dan kreativitas	
		<b>Jumlah Nilai Total</b>	
		<b>Nilai Akhir (Rata-Rata)</b>	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama: Mokhammad Khasan Mustofa

Tempat/tgl.Lahir: Cilacap/01 Februari 1973

NIP (Jika PNS): -

Pangkat /Gol: -

Jabatan : Guru Pendidikan Bahasa Arab di  
MTs. AL Mujahidin Rawalo  
Guru Pendidikan Agama Islam di  
SMK AL Mu'allim Kesugihan

Alamat Rumah: Jl. Kebon Jeruk RT 04 RW 04  
Kesugihan Kidul , Kec.Kesugihan

Nama Ayah: KH. Muchdir

Nama Ibu : Hj. Siti Asiyah

### B. Riwayat Pendidikan

SD: MI YA BAKII I Kesugihan  
Cilacap

SMP: SMP YA BAKII I Kesugihan  
Cilacap

SLTA : MASS. ALIYAH TEBUIRENG Jombang Jawa  
Timur

S1: IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto

S2: IAINU Kebumen

### C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris AGMI Banyumas Tahun 2023 s.d. Sekarang
2. Sekretaris Himpunan Mahasiswa Sunan Kalijaga Purwokerto Tahun 1991
3. Satkoryon BANSER Kabupaten Cilacap Tahun 1999

#### **D. Pengalaman Kerja**

1. Guru Pendidikan Bahasa Arab di MTs Al Mujahidin Rawalo Tahun 2021 s.d. Sekarang
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK AL Mu'allim Kesugihan Tahun 2021 s.d. Sekarang
3. Ketua Yayasan Al-Barokah Sidareja, Cilacap Tahun 2010
4. Kepala MTs Al Ma'soem Sidareja, Cilacap Tahun 2010

#### **E. Prestasi**

1. Juara 2 MTQ Se Kabupaten Cilacap Tahun 1988